

**HUBUNGAN MANAJEMEN KELAS DENGAN MOTIVASI
BELAJAR SISWA DI SMP NEGERI 12 PALOPO**

Skripsi

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar sarjana
Pendidikan (S. Pd) Pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Oleh

NURDIYATI

17 0206 0069

IAIN PALOPO

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2021**

HUBUNGAN MANAJEMEN KELAS DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SMP NEGERI 12 PALOPO

Skripsi

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar sarjana
Pendidikan (S. Pd) Pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Oleh

NURDIYATI

17 0206 0069

Pembimbing:

- 1. Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd.**
- 2. Firman Patawari, S.Pd., M.Pd**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2021**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurdiyati
NIM : 17 0206 0069
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan karya hasil saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikat dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Selagi kekeliruan dan kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 30 April 2021

Yang membuat pernyataan,

IAIN PA



NURDIYATI

NIM. 17 0206 0069

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul *Hubungan Manajemen Kelas dengan Motivai Belajar Siswa di SMP Negeri 12 Palopo*, yang ditulis oleh *Nurdiyati*, Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 17 0206 0069, Mahasiswa Program Studi *Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*, yang dimunaqasyahkan pada hari *Sabtu*, Tanggal *8 Mei 2021* bertepatan dengan *26 Ramadan 1442 H* telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar *Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

Palopo, 23 Mei 2021

TIM PENGUJI


1. Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd. Ketua Sidang ()
2. Dr. Hr. St. Marwiyah, M.Ag. Penguji I ()
3. Ali Nahrudin Tanal, S.Ag., M.Pd. Penguji II ()
4. Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd. Pembimbing I ()
5. Firman Patawari, S.Pd.,M.Pd.I. Pembimbing II ()

Mengetahui:


a.n. Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Ketua Program Studi
Manajemen Pendidikan Islam




M. Yardin Kaso, M.Pd.
NIP. 19681231 199903 1 014




Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19690615 200604 2 004

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى
آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Segala puji bagi Allah swt. Tuhan semesta alam yang senantiasa mencurahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua. Sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Hubungan Manajemen Kelas dengan Motivasi Belajar Siswa di SMP Negeri 12 Palopo” setelah melalui proses yang panjang.


Salawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw. kepada para keluarganya, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana pendidikan dalam bidang pendidikan manajemen pendidikan Islam pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari berbagai pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dan penuh ketulusan hati dan keikhlasan kepada:

1. Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, beserta Wakil Rektor I, Dr. H. Muammar Arafat., Wakil Rektor II, Dr. Ahmad Syarif Iskandar., dan Wakil Rektor III, Dr Muhaemin, MA., IAIN Palopo.
2. Dr. Nurdin Kaso, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo beserta Bapak/Ibu Wakil Dekan I, Dr. Munir Yusuf, M.Pd., Wakil Dekan II, Dr. Hj. Riawarda, M.Ag., dan Wakil Dekan III, Dra. Hj. Nursyamsi, M.Pd.I., Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo.
3. Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd. selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam di IAIN Palopo, Sekretaris Prodi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Palopo, beserta staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.
4. Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd. selaku Pembimbing I dan Dosen Penasehat Akademik, Bapak Firman Patawari, S.Pd., M.Pd selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, masukan dan arahan dalam rangka penyelesaian skripsi.
5. Dr. Hj. St. Marwiyah, M.Ag. dan Ali Nahrudin Tanal, S.Pd., M.Pd. selaku penguji I dan II yang telah banyak memberi arahan untuk menyelesaikan skripsi ini. **IAIN PALOPO**
6. Seluruh Dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.

9. Siswa siswi SMP Negeri 12 Palopo yang telah bekerja sama dengan penulis dalam proses penyelesaian penelitian ini.
10. Terkhusus kepada kedua orang tuaku tercinta ayahanda Rahman dan bunda Hamrana, yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasi sayang sejak kecil hingga sekarang, dan segala yang telah diberikan kepada anak-anaknya, serta semua saudara dan saudariku yang selama ini membantu dan mendoakanku. Mudah-mudahan Allah swt. Mengumpulkan kita semua dalam surga-Nya kelak.
11. Kepada semua teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Palopo angkatan 2015 (Khususnya Kelas C), yang selama ini membantu dan selalu memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini.
- Mudah-mudahan bernilai ibadah dan mendapatkan pahala dari Allah swt.

Amin.

Palopo, 14 April 2021



Nurdiyati

IAIN PALOPO

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša'	Š	Es dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	H	Ha dengan titik di bawah
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet dengan titik di atas
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Šad	Š	Es dengan titik di bawah

ض	Ḍaḍ	Ḍ	De dengan titik di bawah
ط	Ṭa	Ṭ	Te dengan titik di bawah
ظ	Ẓa	Ẓ	Zet dengan titik di bawah
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Fa
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha’	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya’	Y	Ye

Hamzah (ء yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa di beri tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir maka ditulis dengan tanda.

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda Vokal	Nama	Latin	Keterangan
-------------	------	-------	------------

أ	<i>Fathah</i>	A	Ā
إ	<i>Kasrah</i>	I	ī
أ	<i>Dammah</i>	U	Ū

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أى	<i>fathah dan yā'</i>	ai	a dan i
أو	<i>fathah dan wau</i>	au	a dan u

كيف: *kaifa*

هول: *hauila*

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	= subhanahu wa ta ala
saw.	=sallallahu 'alaihi wa sallam
as	= 'alaihi as-salam
H	= Hijriah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
L	= Lahir Tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
W	= Wafat tahun
(QS. .../...:..)	= (Q.S Al-Ashr/1-3)
HR	= Hadis Riwayat

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PRAKATA	iii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI	8
A. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan	8
B. Landasan Teori.....	14
C. Kerangka Pikir	29
D. Hipotesis Penelitian.....	31

BAB III	METODE PENELITIAN	32
	A. Jenis Penelitian.....	32
	B. Lokasi dan Waktu Penelitian	32
	C. Devenisi Operasional Variabel	32
	D. Populasi dan Sampel	35
	E. Teknik Pengumpulan Data.....	36
	F. Instrumen Penelitian.....	36
	G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	40
	H. Teknik Analisis Data.....	44
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	51
	A. Hasil Penelitian	51
	1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	51
	2. Hasil Analisis Data.....	58
	B. Pembahasan.....	65
BAB V	PENUTUP	69
	A. Simpulan	69
	B. Saran.....	70
	DAFTAR PUSTAKA	71
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	74

IAIN PALOPO

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian Sebelumnya	11
Tabel 3.1	Definisi Operasional Variabel	33
Tabel 3.2	Kisi-Kisi Instrumen Manajemen kelas	37
Tabel 3.3	Kisi-Kisi Instrumen Motivasi Belajar Siswa	39
Tabel 3.4	Validator Instrumen Penelitian	40
Tabel 3.5	Hasil Validasi Data Angket Manajemen Kelas	41
Tabel 3.6	Interprestasi Validasi Isi	41
Tabel 3.7	Hasil Validasi Data Angket Motivasi Belajar Siswa	42
Tabel 3.8	Interprestasi Reliabilitas	43
Tabel 3.9	Uji Reliabilitas Manajemen Kelas	43
Tabel 3.10	Uji Reliabilitas Motivasi Belajar Siswa	43
Tabel 3.11	Kategori Data Manajemen Kelas	45
Tabel 3.12	Kategori Data Motivasi Belajar Siswa	45
Tabel 3.13	Pedoman Pemberian Interpretasi Koefisien Korelasi	49
Tabel 4.1	Keadaan Sarana dan Prasarana SMP Negeri 12 Palopo	54
Tabel 4.2	Daftar Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMP Negeri 12 Palopo	56
Tabel 4.3	Keadaan Siswa SMP Negeri 12 Palopo	58
Tabel 4.4	Perolehan Presentase Kategori Manajemen Kelas	58

Tabel 4.5	Perolehan Presentase Kategori Motivasi Belajar Siswa.....	59
Tabel 4.6	Hasil Uji Normalitas.....	61
Tabel 4.7	Hasil Uji Linearitas.....	62
Tabel 4.8	Hasil Uji Hipotesis	63



IAIN PALOPO

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian

Lampiran 2 Surat Keterangan Selesai Penelitian

Lampiran 3 Angket penelitian

Lampiran 4 Hasil Penelitian Angket Manajemen Kelas

Lampiran 5 Hasil Penelitian Angket Motivasi Belajar Siswa

Lampiran 6 Analisis Deskriptif

Lampiran 7 Uji Normalitas

Lampiran 8 Uji Linearitas

Lampiran 9 Uji Hipotesis

Lampiran 10 Uji Signifikansi t

Lampiran 11 Uji Reliabilitas Instrumen

Lampiran 11 Hasil Dokumentasi

IAIN PALOPO

ABSTRAK

Nurdiyati, 2021. “Hubungan Manajemen Kelas dengan Motivasi Belajar Siswa di SMP Negeri 12 Palopo”. Skripsi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Nursaeni dan Firman Patawari.

Skripsi ini membahas tentang hubungan manajemen kelas dengan motivasi belajar siswa di SMP Negeri 12 Palopo. Penelitian ini bertujuan: untuk mengetahui manajemen kelas di SMP Negeri 12 Palopo; untuk mengetahui motivasi belajar siswa di SMP Negeri 12 Palopo; untuk mengetahui hubungan yang signifikan antara manajemen kelas dengan motivasi belajar siswa di SMP Negeri 12 Palopo. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik di SMP Negeri 12 Palopo dengan jumlah sembilan kelas dan jumlah peserta didik 193 namun peneliti hanya mengambil tiga kelas untuk diteliti yaitu kelas VIII yang berjumlah 59 peserta didik, adapun pengambilan sampel untuk siswa menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dari anggota populasi secara acak dan berstrata secara proporsional. Jadi, sampel yang digunakan berjumlah 59 orang peserta didik. Instrumen penelitian ini menggunakan angket yang telah di validasi dan teknik analisis statistik yang digunakan untuk mengolah data hasil, yaitu analisis statistik deskriptif dan analisis inferensial dengan menggunakan hipotesis uji korelasi dengan menggunakan bantuan program SPSS *vers. 20 for windows*. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh bahwa manajemen kelas di SMP Negeri 12 Palopo termasuk dalam kategori sangat baik dengan presentase 69%. Sedangkan motivasi belajar siswa di SMP Negeri 12 Palopo termasuk dalam kategori baik dengan presentase 51%. Selain itu, diperoleh $T_{hitung} 5,235 > T_{tabel} 1,672$ sehingga dapat disimpulkan bahwa manajemen kelas memiliki hubungan dengan motivasi belajar siswa dengan koefisien determinasi R^2 (R square) sebesar 0,325. Hal ini memiliki hubungan yang positif sebesar 32,5% di SMP Negeri 12 Palopo dan sisanya dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti.

Kata Kunci: Manajemen Kelas, Motivasi Belajar Siswa

ABSTRACT

Nurdiyati, 2021. "The Relationship between Class Management and Student Motivation at SMP Negeri 12 Palopo". Thesis, Management Study Program of Islamic Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Palopo State Islamic Institute. Supervised by Nursaeni and Firman Patawari.

This thesis discusses the relationship between classroom management and student motivation at SMP Negeri 12 Palopo. This study aims: to determine class management at SMP Negeri 12 Palopo; to determine student motivation at SMP Negeri 12 Palopo; to determine the significant relationship between classroom management and student motivation at SMP Negeri 12 Palopo. This research is a quantitative study with a correlational approach. The population in this study were all students at SMP Negeri 12 Palopo with nine classes and 193 students but the researchers only took three classes to study, namely class VIII, which amounted to 59 students, while the sampling for students used the proportionate stratified random technique. sampling is a sampling technique from members of the population randomly and proportionally stratified. So, the sample used was 59 students. The research instrument used a validated questionnaire and statistical analysis techniques were used to process the result data, namely descriptive statistical analysis and inferential analysis using the correlation test hypothesis using the help of the SPSS version program. 20 for windows. Based on the research results, it was found that the class management at SMP Negeri 12 Palopo was in the very good category with a percentage of 69%. Meanwhile, the learning motivation of students at SMP Negeri 12 Palopo is in the very good category with a percentage of 51%. In addition, it is obtained $t_{count} 5,235 > t_{table} 1,672$, so it can be concluded that class management has a relationship with student learning motivation with the coefficient of determination R^2 (R square) of 0.325. This has a positive relationship of 32.5% at SMP Negeri 12 Palopo and the rest is influenced by other factors not examined.

Keywords: Class Management, Student Learning Motivation

نبذة مختصرة

نوردياتي ، ٢٠٢١. "العلاقة بين إدارة الفصل وتحفيز الطلاب في Palopo SMP Negeri ١٢".
أطروحة

إدارة برنامج دراسة التربية الإسلامية ، كلية التربية وتدريب المعلمين ، معهد بالوبو
الحكومي الإسلامي بإشراف نورسني وفيرمان باتواري.

تناقش هذا لأطروحة العلاقة بين إدارة الفصل وتحفيز الطلاب في Palopo SMP Negeri ١٢. تهدف هذه الدراسة إلى:
تحديد إدارة الفصل في Palopo SMP Negeri ١٢؛ لتحديد أفعال الطالب في Palopo SMP Negeri ١٢.
تحديد العلاقة المهمة بين إدارة الفصل وتحفيز الطلاب في Palopo SMP Negeri ١٢.
هذا البحث عبارة عن دراسة كمية ذات منهج ارتباطي. كان المجتمع عينة هذه الدراسة جميعاً طلاب Palopo SMP Negeri ١٢
Palopo مع تسعة فصول ١٩٣ طالباً، لكن الباحث أخذوا اثلاًث فصول فقط للدراسة، وهي الفصول الثامن، والذ يبلغ ٥٩
طالباً، بينما استخدم أخذ العينات للطلاب بتقنية عشوائية طبقية متناسبة أخذ العينات هو أسلوب أخذ العينات من أفراد المجتمع بشكل عشوائي
وأيو طبقية نسبي. لذلك، كانت العينة المستخدمة ٥٩ طالباً.
استخدمت أداة البحث استبانة مدققة، واستخدمت تقنيات التحليل لإحصائيات الجاهزة لبيانات النتائج، وهي التحليل لإحصائيات الوصفية
التحليل لاستنتاجي باستخدام فرضية اختبار الارتباط بمساعدة برنامج SPSS مقابل البرنامج. ٢٠ للنوافذ.
بناءً على نتائج البحث، وجد أن إدارة الفصل في Palopo SMP Negeri ١٢ كانت جيدة جداً بنسبة ٦٩٪.
وفي الوقت نفسه، فإن أفعال التعليم للطلاب في Palopo SMP Negeri ١٢ كانت جيدة جداً بنسبة ٥١٪.
بالإضافة إلى ذلك، تم الحصول عليها
table < ٦٧٢،١ tcount < ٢٣٥،٥
لذلك يمكن استنتاج أن إدارة الفصل لها علاقة بدوافع تعلم الطالب بمعامل التحديد R square) البالغ ٠.٣٢٥.
هذه العلاقة إيجابية بنسبة ٣٢.٥٪ في Palopo SMP Negeri ١٢ والباقي يتأثر بعوامل أخرى لم يتم فحصها.

الكلمات المفتاحية: إدارة الفصل ، تحفيز تعلم الطالب

IAIN PALOPO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu usaha manusia untuk menjadi pribadi yang lebih baik. Kepribadian manusia yang berbeda-beda, menyebabkan sulit untuk dipelajari hingga tuntas. Dengan demikian, masalah yang ada di dalam dunia pendidikan belum pernah usai, karena pendidikan selalu mengikuti perkembangan zaman yang semakin canggih. Sehingga pendidikan memerlukan inovasi yang disesuaikan dengan kepribadian manusia serta perkembangan zaman. Masyarakat menyadari akan pentingnya pendidikan. Akan tetapi di dalam pendidikan yang lebih penting adalah bagaimana pelaksanaan proses pembelajaran pendidikan tersebut agar berjalan sesuai yang telah ditetapkan.¹

Untuk mewujudkan terselenggaranya pendidikan yang baik, maka peran dan fungsi guru sangat penting bagi terselenggaranya proses belajar mengajar di kelas. Dengan demikian, pendidikan merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang diterima oleh siswa saat berada di kelas. Pembelajaran tersebut merupakan suatu interaksi dan komunikasi yang dilakukan oleh guru dan siswa secara timbal balik, untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.²

¹Madinatul Munawwaroh, "Pengelolaan Kelas Dalam Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran PAI di SMP NU Karang Anyar Indramayu Jawa Barat" (Skripsi. Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, 2014), 23.

²Ni Made Supradyani, "Kontribusi Kemampuan Pengelolaan Kelas, Etos Kerja dan Pemanfaatan Media Belajar Terhadap Efektifitas Pembelajaran," Jurnal Program Studi Administrasi Pendidikan 4 (2013).

Kemahiran manajemen kelas oleh guru menjadi sesuatu yang sangat diperlukan, karena dengan hal inilah pengajaran yang lebih efektif akan dapat terwujud dan akan menimbulkan sikap positif dalam diri peserta didik dapat dikembangkan. Sikap ini akan menghasilkan suasana kelas yang menarik perhatian dan menantang peserta didik untuk belajar. Kemahiran manajemen kelas akan menjadikan seorang pengajar memahami konsep kelas, prinsip pengontrolan kelas dan prinsip disiplin dalam kelas. Dengan kemahiran manajemen kelas akan mendukung kemahiran berkomunikasi, tanggung jawab kepada tugas-tugas sekolah dan peka terhadap masalah-masalah pembelajaran yang dihadapi oleh peserta didik.³

Melalui manajemen kelas yang baik dengan memperhatikan berbagai indikator yang ada, maka akan dapat meningkatkan disiplin belajar siswa, sebaliknya tanpa adanya metode pengajaran yang tepat, sarana yang memadai, maka disiplin belajar siswa tidak akan tercipta.

Upaya yang dilakukan Departemen Pendidikan Nasional (Depdiknas) yaitu memberikan pelatihan terhadap guru dan kepala sekolah mengenai pentingnya pengelolaan kelas yang seharusnya dilakukan.⁴ Manajemen kelas berkaitan dengan upaya menciptakan dan mempertahankan kondisi kelas agar tetap kondusif dan efektif, sehingga proses belajar mengajar di kelas dapat berjalan dengan baik.⁵

³Salfen Hasri, *Sekolah Efektif dan Guru Efektif*, (Yogyakarta: Aditya Media) 2009, h. 49

⁴Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 41 Tahun 2007

⁵Zulqadri, "Pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IPS 1 Di SMA Negeri 2 Binamu Kabupaten Jeneponto", *Jurnal Sosialisasi*, 117.

Salah satu faktor yang mengakibatkan motivasi belajar siswa rendah adalah kurangnya kemampuan guru dalam mengelola kelas. Untuk menciptakan gairah belajar siswa maka guru harus mengubah gaya pembelajaran menjadi lebih menarik atau guru dapat merubah suasana ruang kelas yang membosankan menjadi kelas yang lebih segar. Dengan kondisi kelas yang menyenangkan maka siswa dapat mengembangkan kemampuannya menjadi lebih optimal. Dengan demikian, kondisi kelas yang efektif dan menyenangkan merupakan indikator keberhasilan dalam manajemen kelas.⁶ Berbicara mengenai manajemen terkandung dalam Q.S As Sajdah/32: 5

يُدَبِّرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ أَلْفَ سَنَةٍ مِمَّا تَعُدُّونَ

Terjemahnya:

Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepadanya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu.⁷

Dari isi kandungan di atas dapatlah diketahui bahwa Allah swt adalah pengatur alam (Al Mudabbir/manager). Keteraturan alam raya ini merupakan bukti kebesaran Allah swt dalam mengelola alam ini. Namun, karena manusia yang diciptakan dijadikan sebagai khalifah di bumi, maka dia harus mengatur dan mengelola bumi dengan sebaik-baiknya sebagaimana Allah mengatur alam raya ini.

Motivasi belajar siswa akan lebih meningkat apabila suasana kelas yang kondusif dan menyenangkan, hal ini akan membuat siswa merasa nyaman dan senang ketika berada di ruang kelas. Pengelolaan kelas merupakan keterampilan

⁶Nurtanio Agus P, "Pengelolaan Kelas Untuk..." 95

⁷Kementrian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahannya*, (Cet. X; Bandung; Diponegoro, 2013), h. 14-16.

guru dalam memelihara, menjaga dan mempertahankan suasana kelas agar tetap kondusif. Namun peran guru sebagai fasilitator dan motivator, harus mampu membangkitkan gairah belajar siswa dan menumbuhkan motivasi belajar siswa.⁸

Motivasi merupakan faktor penting bagi siswa, dengan adanya motivasi siswa tergerak untuk pergi ke sekolah dan belajar. Motivasi merupakan faktor penentu keberhasilan siswa dalam belajar. Motivasi merupakan aspek dinamis yang sangat penting. Sering terjadi siswa tidak ingin sekolah atau siswa tidak berprestasi, hal ini bukan disebabkan oleh kemampuannya, namun tidak adanya motivasi belajar pada diri siswa maka tidak ada usaha siswa untuk mengerahkan segala kemampuannya untuk belajar. Dengan demikian, tugas guru adalah membangkitkan gairah dan meningkatkan motivasi belajar siswa, agar siswa tergerak untuk melakukan suatu usaha untuk belajar.⁹

Fenomena yang muncul disekolah, banyak peserta didik yang menunjukkan motivasi belajar rendah yaitu kurang memperhatikan guru yang sedang menyampaikan materi, mengobrol ketika jam belajar, masa bodoh dengan mata pelajaran yang dianggap sulit, menggambar atau mencoret-coret buku dan meja, bermain HP, keluar masuk ketika jam belajar, tidur ketika jam belajar, tidak memberikan respon ketika guru bertanya. Hal ini bisa dibuktikan dengan hasil penelitian Ratih Endang palupi dan Rini Endah Sugiharti disekolah SD Harapan Jaya XV Bekasi menunjukkan bahwa siswa memiliki motivasi belajar rendah, hal ini ditandai dengan: kurangnya antusias dan semangat siswa ketika belajar di

⁸Aditia Pramana, “Strategi Pengelolaan Kelas dalam Meningkatkan Motivasi Belajar pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Tapa Kabupaten Bone Bolango” (skripsi, Universitas Negeri Gorontalo, 2015), 11.

⁹Dwi Presetiawati, “Hubungan Pengelolaan Kelas dengan Motivasi Belajar Kewirausahaan di SMK Dua Mei Ciputat” (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah, 2012), 5.

kelas; 2) perhatian siswa terhadap pelajaran kurang; 3) tidak langsung mengerjakan tugas yang diberikan guru; 4) cenderung senang mengerjakan kegiatan lain; 5) lebih memilih menyontek pekerjaan teman.¹⁰

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan, peneliti melihat bahwa pada literatur sebelumnya yang membahas pentingnya manajemen kelas yang efektif hanya terbatas pada pengaturan siswa dan penyampaian materi. Sehingga belum diketahui secara spesifik manajemen kelas yang efektif dilakukan oleh guru dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa. Selain itu, pada pembahasan literatur motivasi belajar siswa hanya terbatas pada motivasi ekstrinsik berupa pujian, teguran, maupun kedisiplinan. Artinya upaya yang guru lakukan dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa hanya berupa pujian, teguran, dan tindak kedisiplinan. Oleh karena itu, peneliti tertarik mengadakan penelitian untuk mengetahui **Hubungan Manajemen Kelas dengan Motivasi Belajar Siswa di SMPN 12 Palopo**. Dengan demikian penelitian bertujuan untuk mengetahui seberapa besar hubungan manajemen kelas yang dilakukan oleh guru terhadap motivasi siswa.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah manajemen kelas di SMPN 12 Palopo?
2. Bagaimanakah motivasi belajar siswa di SMPN 12 Palopo?
3. Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara manajemen kelas dengan motivasi belajar siswa di SMPN 12 Palopo?

¹⁰ Ratih Endang P., dan Rini Endah S., “*Hubungan Keterampilan Guru Mengelola Kelas dengan Motivasi Belajar Siswa*”, Jurnal pedagogik, Vol. II, No. 2, 2014, h. 42-43.

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui manajemen kelas di SMPN 12 Palopo
2. Mengetahui motivasi belajar siswa di SMPN 12 Palopo
3. Mengetahui hubungan yang signifikan antara manajemen kelas dengan motivasi belajar siswa di SMPN 12 Palopo

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan ilmu pengetahuan mengenai hubungan manajemen kelas dengan motivasi belajar siswa, perubahan motivasi belajar siswa karena manajemen kelas yang baik, dapat dijadikan dasar dan acuan bagi peneliti lainnya yang merasa tertarik untuk meneliti permasalahan yang sama.

2. Manfaat praktis

Manfaat praktis yang ingin dicapai dalam penelitian ini bagi beberapa pihak antara lain:

a. Bagi Lembaga

Hasil penelitian yang dilakukan ini dapat dijadikan sebagai dokumentasi di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK).

b. Bagi Akademik

Penelitian ini merupakan proses pembelajaran untuk dapat menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama ini dan diharapkan dapat menambah pengetahuan, pengalaman dan wawasan mengenai manajemen kelas terhadap motivasi belajar

siswa. Sehingga hasil penelitian ini dapat menerangkan dan mempunyai pengetahuan teoritis dalam kasus nyata di lapangan.

c. Bagi Peneliti

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan masukan yang konstruktif untuk mengoreksi diri atas kekurangan-kekurangan peneliti serta menambah wawasan dan pengetahuan peneliti tentang pelaksanaan proses pembelajaran yang lebih baik.



IAIN PALOPO

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Sebagai perbandingan, dikemukakan beberapa hasil kajian yang telah dilakukan beberapa peneliti sebelumnya yang relevan dengan kajian ini, yakni sebagai berikut:

Sunardin Sunardin, judul penelitian *Hubungan Antara Pengelolaan Kelas dengan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas III SDN Blukbluk 1 Kabupaten Tangerang*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan pengelolaan kelas yang dilakukan guru terhadap motivasi belajar IPS siswa dengan tidak melakukan pengelolaan kelas terhadap motivasi belajar siswa. metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah adalah metode kuantitatif survey. Teknik pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian angket sebanyak 36 soal. Untuk mengetahui ada atau tidak hubungan pengelolaan kelas dengan motivasi belajar siswa, maka dilakukan uji t diperoleh $t_{hitung} = 16,67$ sedangkan $t_{tabel} = 2,032$. Karena t hitung lebih besar maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.¹¹

Zahara, Lidya, judul penelitian *Hubungan Pengelolaan Kelas Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 101777 Saentis Tahun Ajaran 2013/2014*. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa, terdapat

¹¹ Sunardin Sunardin, "Hubungan Antara Pengelolaan Kelas Dengan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas III SDN Blukbluk 1 Kabupaten Tangerang" *Syntax Idea* 2, No. 3, (24 Maret 2020): 78-83 <https://jurnal.syntax-idea.co.id/index.php/syntax-idea/article/view/161>

hubungan yang signifikan antara pengelolaan kelas dengan motivasi belajar siswa dimana $r_{xy} > r_{tabel}$ yaitu $0,477 > 0,308$ dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,387 > 2,023$. Sehingga hipotesis yang dilakukan dapat diterima dan diuji kebenarannya.¹²

Zulqadri Zulqadri, judul penelitian *Pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI IPS 1 Di SMA Negeri 2 Binamu Kabupaten Jeneponto*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan pengelolaan kelas terhadap motivasi belajar siswa kelas XI IPS 1 di SMA Negeri 2 Binamu Kabupaten Jeneponto. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis data yang dilakukan, diperoleh tingkat pengaruh pengelolaan kelas terhadap motivasi belajar tergolong dalam kategori kuat yaitu diperoleh nilai korelasi (r) sebesar 0,609. Untuk menguji hipotesis dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pengelolaan kelas terhadap motivasi belajar siswa kelas XI IPS 1 di SMA Negeri 2 Binamu Kabupaten Jeneponto.¹³

Alifah, Fitri Nur, Judul Penelitian *Hubungan Manajemen Kelas Terhadap Prestasi Belajar Di Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Sedati*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) penerapan manajemen kelas di MTs Nurul Huda Sedati disimpulkan tergolong cukup baik dengan dengan prosentase 65,4% (2) motivasi belajar siswa di MTs Nurul Huda Sedati disimpulkan tergolong baik dengan prosentase 89,5% (3) prestasi belajar siswa di MTs Nurul Huda Sedati

¹² Zahara, Lidya, "Hubungan Pengelolaan Kelas Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 101777 Saentis Tahun Ajaran 2013/2014" Dijital Repository (19 Juli 2015): <http://diglib.unimed.ac.id/id/eprint/7559>

¹³ Zulqadry Zulqdry, "Pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI IPS 1 Di SMA Negeri 2 Binamu Kabupaten Jeneponto" Jurnal Hasil Pemikiran, Penelitian dan Pengembangan Keilmuan Sosial Pendidikan 2, No 2, (Juli 2015): <https://ojs.unm.ac.id/sosialisasi/article/view/2557>

disimpulkan tergolong sangat baik dengan nilai rata-rata 85,65% (4) hasil analisis menunjukkan terdapat hubungan antara manajemen kelas dengan motivasi dan prestasi belajar di MTs Nurul Huda Sedati berdasarkan nilai dari tabel coefficient diperoleh nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X memiliki hubungan terhadap variabel Y_1 dengan nilai koefisien korelasi (R-hitung) sebesar 0,773 dan R square 0,598 atau 59,8% variabel manajemen kelas mempengaruhi motivasi belajar siswa. sedangkan pada tabel coefficient pada variabel Y_1 dan Y_2 diperoleh nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Y_1 memiliki hubungan terhadap variabel Y_2 , dengan nilai koefisien korelasi (R-hitung) sebesar 0,780% variabel motivasi mempengaruhi prestasi belajar.¹⁴

Lusi Kartikasari, judul penelitian *Hubungan Manajemen Kelas dengan Motivasi dan Minat Belajar Siswa di SDN Se-Kecamatan Kesamben Kabupaten Blite*. Kesimpulan penelitian ini, ditemukan bahwa manajemen kelas yang dilakukan oleh guru di SDN Se-Kecamatan Kesamben berada dalam kategori baik, motivasi belajar siswa berada dalam kategori tinggi. Ada hubungan dan pengaruh antara manajemen kelas dengan motivasi belajar siswa di SDN se Kecamatan Kesamben Kabupaten Bliter. Ada hubungan dan pengaruh antara manajemen kelas dan minat belajar siswa di SDN Se-Kecamatan Kesamben

¹⁴ Alifah, Fitri Nur, “*Hubungan Manajemen Kelas Terhadap Motivasi Dan Prestasi Belajar di Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Sedati*” Digital Library. (11 April 2019): <http://digilib.uinsby.ac.id/id/eprint/30979>

Kabupaten Blitar. Ada hubungan dan pengaruh minat belajar dan motivasi belajar siswa di SDN Se-Kecamatan Kesamben Kabupaten Blitar.¹⁵

Tabel 2.1

Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian sebelumnya

No	Nama dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil
1.	Sunardin Sunardin (2020) Hubungan Antara Pengelolaan Kelas Dengan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas III SDN Blukbluk 1 Kabupaten Tangerang	Teknik pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian angket	a. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode kuantitatif survey b. Objek penelitian SDN Blukbluk 1 Kabupaten Tangerang	Dilakukan uji t diperoleh $t_{hitung} = 16,67$ sedangkan $t_{tabel} = 2,032$. Karena t hitung lebih besar maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.
2.	Zahara, Lidya (2014) Hubungan Pengelolaan Kelas Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 101777 Saentis Tahun Ajaran 2013/2014	a. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif b. Pengumpulan data penelitian dilakukan dengan menggunakan angket	Objek penelitian di SD Negeri 101777 Saentis yang berlokasi di jalan Medan-Percut	Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa, terdapat hubungan yang signifikan antara pengelolaan kelas dengan motivasi belajar siswa dimana $r_{xy} > r_{tabel}$ yaitu $0,477 > 0,308$ dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,387 >$

¹⁵ Lusi Kartikasari, "Hubungan Manajemen Kelas dengan Motivasi Belajar Siswa di SDN se Kecamatan Kesamben kabupaten Blitar" Karya Ilmiah. (2013): <http://karya-ilmiah.um.ac.id/index.php/ASP/article/view/31211>

				2,023. Sehingga hipotesis yang dilakukan dapat diterima dan diuji kebenarannya.
3.	Zulqadri Zulqadri (2015) Pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap Motivasi Belajar Siswa kelas XI IPS di SMA Binamu Kabupaten Jeneponto	a. Menggunakan penelitian kuantitatif b. Pengumpulan data penelitian dilakukan dengan menggunakan angket c. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistic deskriptif	Objek penelitian di SMA Negeri 2 Binamu	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan pengelolaan kelas terhadap motivasi belajar siswa kelas XI IPS 1 di SMA Negeri 2 Binamu Kabupaten Jeneponto.
4.	Alifah, Nur Fitri (2019) Hubungan Manajemen Kelas Terhadap motivasi dan Prestasi Belajar di Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Sedati	a. Menggunakan penelitian kuantitatif b. Pengumpulan data penelitian dilakukan dengan menggunakan angket	a. Objek penelitian di Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Sedati b. Menggunakan tiga variabel penelitian	Hasil analisis menunjukkan terdapat hubungan antara manajemen kelas dengan motivasi dan prestasi belajar di MTs Nurul Huda Sedati berdasarkan nilai dari tabel coefficient diperoleh nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$
5.	Lusi Kartikasari (2013)	a. Teknik pengambilan sampel	Objek penelitian dilaksanakan di SDN Kecamatan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada

<p>Hubungan Manajemen Kelas dengan Motivasi dan Minat Belajar Siswa di SDN Se-Kecamatan Kesamben Kabupaten Blitar</p>	<p>menggunakan Proportional Random Sampling b. Teknik pengumpulan data menggunakan angket</p>	<p>Kesamben Kabupaten Blitar</p>	<p>hubungan dan pengaruh antara manajemen kelas dengan motivasi belajar siswa di SDN Se -Kecamata Kesamben Kabupaten Bliter. Ada hubungan dan pengaruh antara manajemen kelas dan minat belajar siswa di SDN Se-Kecamatan Kesamben Kabupaten Bliter. Ada hubungan dan pengaruh minat belajar dan motivasi belajar siswa di SDN Se -Kecamatan Kesamben Kabupaten Blitar.</p>
---	---	----------------------------------	---

IAIN PALOPO

B. Landasan Teori

1. Manajemen Kelas

a. Pengertian Manajemen Kelas

Pengertian manajemen dalam bahasa Inggris, *management* berasal dari kata *to manage* yang berarti mengurus, mengatur, melaksanakan dan mengelola.¹⁶ Menurut Mary Parker Follet, sebagaimana dikutip oleh Erni, manajemen diartikan sebagai seni dalam menyelesaikan sesuatu melalui orang lain.

Manajemen merupakan terjemahan dari kata “*Pengelolaan*”. Karena terbawa oleh derasnya arus penambahan kata pungut kedalam Bahasa Indonesia, maka istilah Inggris tersebut kemudian Diindonesiakan menjadi “*Manajemen*”. Arti dari manajemen adalah pengelolaan, penyelenggaraan, ketatalaksanaan penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai tujuan atas sasaran yang diinginkan.¹⁷ Sementara Nawawi mengartikan kelas sebagai suatu masyarakat kecil yang merupakan bagian dari masyarakat sekolah sebagai satu kesatuan yang diorganisasikan menjadi unit kerja yang secara dinamis menyelenggarakan kegiatan-kegiatan belajar-mengajar yang kreatif untuk mencapai tujuan. Secara sederhana, kelas dapat diartikan sebagai unit kerja terkecil di Sekolah yang digunakan sebagai tempat untuk kegiatan belajar mengajar.¹⁸

Manajemen adalah sebuah proses yang dilakukan untuk mewujudkan tujuan organisasi melalui rangkaian kegiatan berupa perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian orang-orang serta sumber daya organisasi

¹⁶*Kamus Inggris-Indonesia*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, Cet. ke-24, 1997, h. 372.

¹⁷Hadari Nawawi, *Organisasi Sekolah dan Pengelolaan Kelas, Sebagai Lembaga Pendidikan* (jakarta: gunung agung, 2000). Hal. 116.

¹⁸Ibid, Hal. 52

lainnya.¹⁹ Manajemen juga merupakan sebuah pengambilan keputusan. Manajer harus menentukan tujuan.²⁰ yang akan dicapai, menentukan pihak, waktu, dan cara melaksanakan pekerjaan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Pengertian umum tentang manajemen menurut para pakar, yaitu T Hani Handoko mengemukakan bahwa manajemen merupakan perencanaan dan pengorganisasian. Pengaruh dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.²¹

Istilah manajemen mengacu pada proses pelaksanaan aktivitas yang diselesaikan secara efisien melalui pendayagunaan orang lain. Siagian menyebutkan manajemen adalah kemampuan dan keterampilan untuk memperoleh suatu hasil dalam rangka mencapai tujuan melalui kegiatan-kegiatan. G.R Terry menyebutkan bahwa manajemen merupakan suatu proses yang khas yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya lainnya. Manajemen merupakan rangkaian kegiatan yang berupa proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan penilaian untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan bersama.²² Manajemen kelas merupakan keterampilan guru sebagai seorang *leader* sekaligus

¹⁹Ernie Tisnawati Sule dan Kurniawan Saefullah, *Pengantar Manajemen*, (Cet. VII; Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2013) h. 5-7. Cet: XXIII

²⁰M. Manullang, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2015) h. 5.

²¹Tadris, *Jurnal Pendidikan Islam: Mengefektifkan Fungsi Manajemen dalam Perbaikan Mutu Pendidikan.*, (Yogyakarta, 2010) Vol. 5 No. 2. Hal 294

²²Novan Ardy Wiyani, *Manajemen Kelas*. (Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2013), Hal.

manajer dalam menciptakan iklim kelas yang kondusif untuk meraih keberhasilan dalam kegiatan belajar mengajar.²³

Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa manajemen kelas adalah serangkaian kegiatan guru dalam upaya menciptakan suatu kondisi kelas yang memungkinkan peserta didik dalam kelas tersebut dapat belajar dengan efektif dan memelihara situasi kelas agar tetap kondusif untuk proses belajar mengajar.

b. Kegiatan Manajemen Kelas

Rasdi Eko Siswoyo dan Maman Rachman mengemukakan bahwa serangkaian langkah kegiatan manajemen kelas mengacu kepada:²⁴

- 1) Tindakan pencegahan (preventif) dengan tujuan menciptakan kondisi pembelajaran yang menguntungkan. Adapun langkah-langkah pencegahannya yaitu, peningkatan kesadaran diri sebagai guru, peningkatan kesadaran peserta didik, sikap polos dan tulus guru, mengenal dan menemukan alternatif pengelolaan, dan menciptakan kontrak sosial.
- 2) Tindakan korektif yang merupakan tindakan koreksi terhadap tingkah laku menyimpang yang dapat mengganggu kondisi optimal dari proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Langkah-langkah prosedur dimensi penyembuhan diantaranya adalah, mengidentifikasi masalah, menganalisis masalah, menilai alternatif-alternatif pemecahan, dan mendapatkan balikan²⁵

²³Ibid, Hal. 59

²⁴Rasdi Eko Siswoyo dan Maman Rachman, 2000. hal.53

²⁵Rasdi Eko Siswoyo dan Maman Rachman, 2000. Hal.54-57.

Sejalan dengan pendapat diatas, Ahmad Rohani mengemukakan bahwa tindakan pengelolaan kelas dapat berupa tindakan pencegahan dan tindakan korektif.²⁶Dimensi pencegahan meliputi tindakan guru dalam mengatur lingkungan belajar, mengatur peralatan, dan lingkungan sosio-emosional.

1) Kondisi dan situasi belajar mengajar

- a) Kondisi fisik, meliputi: ruangan tempat berlangsungnya proses belajar mengajar, pengaturan tempat duduk, ventilasi dan pengaturan cahaya, serta pengaturan penyimpanan barang-barang.
- b) Kondisi sosio-emosional, diantaranya dipengaruhi oleh: tipe kepemimpinan, sikap guru dan suara guru.

Dimensi korektif meliputi dimensi tindakan (tindakan yang seharusnya segera diambil oleh guru pada saat terjadi gangguan) dan tindakan penyembuhan terhadap tingkah laku menyimpang yang terlanjur terjadi agar penyimpangan tersebut tidak berlarut-larut.

Beberapa cara melakukan dimensi tindakan antara lain:

- a) Lakukan tindakan dan bukan ceramah
- b) *Do not bargain*
- c) Gunakan “kontrol” kerja
- d) Nyatakan peraturan dan konsekuensinya
- e) Melakukan tindakan penyembuhan.²⁷

Sementara itu menurut Novan Ardy Wiyani, setidaknya ada tiga kegiatan inti pada manajemen kelas, yaitu sebagai berikut:²⁸

²⁶Ahmad Rohani, 2004. Hal 127.

²⁷Ahmad Rohani, 2004. Hal.138-142

1) Menciptakan iklim belajar mengajar yang tepat

Menciptakan iklim belajar mengajar yang tepat diarahkan untuk mewujudkan suasana kelas yang kondusif dan menyenangkan agar dapat memotivasi peserta didik untuk dapat belajar dengan baik sesuai dengan perkembangan dan kemampuannya. Iklim belajar yang aman dan tertib akan membuat proses belajar mengajar dapat berlangsung dengan nyaman.²⁹ Untuk menciptakan iklim belajar yang tepat, seorang guru sebagai manajer diantaranya harus menguasai prinsip-prinsip manajemen kelas dan komponen keterampilan manajemen kelas, serta mampu menggunakan pendekatan-pendekatan manajemen kelas secara efektif. Sutirman mengemukakan upaya yang perlu dilakukan untuk menciptakan iklim kelas yang kondusif adalah dengan menciptakan hubungan interpersonal yang positif di kelas, meningkatkan motivasi belajar siswa, dan mengurangi perilaku *disruptive* atau perilaku siswa yang membuat suasana kelas menjadi kacau atau tidak kondusif.

2) Mengatur ruangan belajar

Ruangan belajar dalam hal ini ruang kelas harus didesain sedemikian rupa sehingga tercipta kondisi kelas yang menyenangkan dan dapat memunculkan semangat serta keinginan untuk belajar dengan baik seperti pengaturan meja, kursi, lemari, gambar-gambar afirmasi, pajangan hasil karya peserta didik yang berprestasi, berbagai alat peraga, media pembelajaran dan iringan musik yang sesuai dengan materi pelajaran yang diajarkan atau nuansa musik yang dapat membangun gairah belajar peserta didik.

²⁸Novan Ardy Wiyani, 2013. Hal. 65

²⁹Agus Wibowo, 2013. Hal.120

Pengaturan ruang kelas dapat didefinisikan sebagai kegiatan mengurus dan menata segala sarana belajar yang terdapat di dalam ruang kelas oleh guru. Berbagai sarana belajar yang ada di dalam kelas seperti meja dan kursi, papan tulis, penghapus, penggaris, papan absensi, rak buku, dan lain sebagainya. Kegiatan terkait pengaturan ruang kelas yaitu, pengaturan tempat duduk peserta didik, pengaturan media pendidikan, pengaturan tanaman atau tumbuh-tumbuhan, dan pemberian aromaterapi.

3) Mengelola interaksi kegiatan belajar mengajar

Dalam interaksi belajar mengajar, guru dan peserta didik harus aktif. Aktif dalam arti sikap, mental dan perbuatan. Menurut Udin Syaefuddin Saud, keterampilan guru dalam proses belajar mengajar antara lain, keterampilan bertanya, keterampilan memberi penguatan, keterampilan menggunakan media pembelajaran, keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, keterampilan mengelola kelas, keterampilan mengadakan variasi serta keterampilan mengajar perorangan dan kelompok kecil.³⁰ Selain itu untuk menciptakan interaksi yang positif di kelas yang tak kalah pentingnya adalah dengan membangun komunikasi yang baik. Dengan adanya komunikasi yang baik, tujuan pendidikan bisa tercapai secara efektif.³¹

c. Prinsip-Prinsip Manajemen Kelas

³⁰Udin Syaefuddin Saud, 2011. Hal.55

³¹Agus Wibowo, 2013. Hal.60

Dalam manajemen kelas terdapat berbagai prinsip-prinsip mendasar yang juga harus dipahami dengan baik oleh guru dalam pelaksanaan kegiatan manajemen kelas yang efektif, yaitu:³²

a) Hangat dan antusias

Guru sebagai seorang manager kelas dalam melaksanakan kegiatan belajar-mengajar hendaknya harus dapat memunculkan dua tahap, yaitu sikap hangat dan antusias. Guru yang bersifat tersebut tidak hanya disenangi oleh peserta didik, melainkan pula akan menjadi guru yang tidak akan pernah terlupakan bagi peserta didik (*unforgettable teacher*).

Sikap hangat akan sangat mungkin dimunculkan apabila seorang guru mau dan mampu menjalin ikatan emosional dengan peserta didik. Ada beberapa cara yang dapat dilakukan oleh guru untuk membangun ikatan emosional antara guru dengan peserta didik, yaitu:³³ tidak segan untuk menyapa peserta didik terlebih dahulu, membiasakan diri untuk berjabat tangan dengan peserta didik, membuka komunikasi dengan peserta didik, dan memperlakukan peserta didik sebagai manusia yang sederajat.

b) Tantangan

Kemampuan guru untuk memberikan tantangan kepada peserta didiknya dapat menenangkan semangat belajar mereka sehingga hal itu dapat mengurangi kemungkinan munculnya perilaku yang menyimpang. Dalam hal ini dibutuhkan kecakapan dari seorang guru sebagai manager kelas agar dapat mengemas mata

³²Wiyani, *Manajemen kelas*, Hal. 73-87

³³*Ibid*, Hal. 74-78

pelajaran yang diajarkan supaya dapat memunculkan perasaan tertantang pada diri peserta didik.

c) Bervariasi

Dalam kegiatan belajar mengajar di kelas, varian gaya mengajar guru sangatlah dibutuhkan karena dapat menghindari kejenuhan dan kebosanan. Jika peserta didik sudah jenuh dan bosan, dapat dipastikan jalannya transformasi pengetahuan dan transformasi nilai tidak dapat diterima secara maksimal. Jadi, seorang guru harus menguasai variasi gaya mengajar.

d) Keluwesan

Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, luwes diartikan sebagai sesuatu yang pantas, menarik, tidak kaku, tidak canggung, dan mudah menyesuaikan. Sementara keluwesan merupakan perbuatan yang luwes. Keluwesan dalam konteks manajemen kelas adalah keluwesan perilaku guru untuk mengubah metode mengajar sesuai dengan kebutuhan peserta didik serta untuk menciptakan iklim belajar mengajar yang kondusif dan efisien.

e) Penekanan pada hal-hal yang positif

Penekanan pada hal yang positif yaitu penekanan yang dilakukan oleh guru terhadap perilaku peserta didik yang positif. Penekanan tersebut dapat dilakukan oleh guru dengan memberikan penguatan dengan positif dan kesadaran guru untuk menghindari kesalahan yang dapat mengganggu jalannya kegiatan belajar-mengajar. Komentar-komentar yang positif dapat diberikan oleh guru kepada

siswa yang berperilaku positif. Guru harus selektif dalam memberikan kata-kata dan berbicara dengan siswa di dalam kelas.³⁴

f) Penanaman disiplin diri

Mendidik peserta didik untuk disiplin tidaklah dapat dilakukan dengan waktu yang singkat, tetapi harus dilakukan dengan waktu yang lama. Oleh karena itu, mendidik peserta didik untuk disiplin harus dilakukan sepanjang waktu. Salah satu metode yang efektif adalah dengan menggunakan metode keteladanan. Guru harus bisa menjadi contoh bagi peserta didik dengan memberikan contoh perilaku yang positif, baik di kelas, di sekolah, maupun di lingkungan masyarakat.³⁵

2. Motivasi Belajar Siswa

a. Pengertian Motivasi Belajar Siswa

Motivasi merupakan dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertingkah laku.³⁶ Menurut Sumadi Suryabrata, seperti yang dikutip oleh H. Djali, motivasi diartikan sebagai keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktifitas tertentu guna pencapaian suatu tujuan.³⁷

Dari pengertian motivasi diatas dapat disimpulkan bahwa secara harfiah motivasi berarti dorongan, alasan, kehendak atau kemauan, sedangkan secara istilah motivasi adalah daya penggerak kekuatan dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu, memberikan arah dalam mencapai tujuan, baik yang didorong atau dirangsang dari luar maupun dari dalam

³⁴Wiyani, *Manajemen Kelas* Hal, 84-85

³⁵Wahyuni, *Manajemen Kelas*....., Hal. 85-87

³⁶Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011) Cet. Ke 7, Hlm. 1

³⁷ Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), Cet. Ke, Hlm. 101

dirinya. Untuk itu memahami motif manusia perlu kiranya ada penilaian terhadap keinginan dasar yang ada pada semua manusia yang normal.

Belajar merupakan tingkah laku atau penampilan dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan lain sebagainya.³⁸ Menurut pengertian secara psikologi, belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan di dalam tingkah laku sebagai hasil interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.³⁹

Belajar, menurut Sardiman dimaknai sebagai usaha penguasaan materi pengetahuan yang merupakan sebagian kegiatan menuju keterbentukannya kepribadian seutuhnya dengan penambahan pengetahuan. Penggabungan kedua kata diantara motivasi dan belajar akan mempunyai pengertian bahwa motivasi belajar adalah daya upaya dalam diri siswa yang mendorongnya untuk menguasai pengetahuan demi keberhasilan yang dicita-citakannya.

Motivasi belajar merupakan segi kejiwaan yang mengalami perkembangan, artinya terpengaruh oleh kondisi fisiologis dan kematangan psikologis siswa. Menurut Uno, motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung.⁴⁰

³⁸Sudirman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h. 20.

³⁹Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar Edisi Revisi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008),h. 128.

⁴⁰Uno, (2007: 23).

Motivasi belajar diartikan sebagai suatu kondisi yang menyebabkan atau menimbulkan perilaku tertentu dan yang memberi arah dan ketahanan pada tingkah laku tersebut.⁴¹

Jadi yang dimaksud motivasi belajar adalah daya penggerak atau pendorong yang dapat menggerakkan seseorang untuk lebih giat dalam belajar supaya siswa dapat mencapai sesuatu yang dituju yakni mengubah tingkah laku dan gaya belajar siswa serta menjadikan siswa yang berilmu. Motivasi belajar memegang peranan penting dalam memberikan gairah, semangat dan rasa senang dalam belajar sehingga yang mempunyai motivasi memiliki energi yang banyak untuk melaksanakan belajar.

b. Ciri-Ciri Motivasi Belajar

Ciri-ciri motivasi belajar menurut Sardiman, yaitu:

- 1) Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus menerus dalam waktu lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai).
- 2) Ulet dalam menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa).
- 3) Menunjukkan minat terhadap berbagai macam masalah.
- 4) Lebih sering bekerja mandiri.
- 5) Cepat bosan dengan tugas-tugas rutin.
- 6) Dapat mempertahankan pendapatnya (jika sudah yakin akan sesuatu)
- 7) Tidak mudah melepaskan hal yang sudah diyakininya.
- 8) Senang mencari dan memecahkan soal-soal.⁴²

⁴¹Sugiharto, dkk. (2007: 20).

⁴²Sardiman, *op. Cit.*, h. 83

Apabila seseorang telah memiliki ciri-ciri tersebut, berarti orang itu selalu memiliki motivasi yang cukup kuat. Ciri-ciri motivasi seperti itu akan sangat penting dalam kegiatan belajar dan mengajar. Dalam kegiatan belajar mengajar akan berhasil baik, apabila siswa tekun mengerjakan tugas, ulet dalam memecahkan berbagai masalah dan hambatan secara mandiri. Siswa yang belajar dengan baik tidak akan terjebak pada sesuatu yang rutinitas dan mekanis. Siswa harus mempertahankan pendapatnya, kalau ia sudah yakin dan dipandang cukup rasional. Lebih lanjut siswa harus juga peka dan responsif terhadap berbagai masalah umum, dan bagaimana memikirkan pemecahannya. Hal-hal itu semua harus dipahami benar oleh guru, agar dalam berinteraksi dengan siswanya dapat memberikan motivasi yang tepat dan optimal.

c. Macam-Macam Motivasi Belajar

Menurut Martinis Yamin, macam-macam motivasi belajar dibedakan dalam dua macam, yaitu:

1) Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik merupakan kegiatan belajar yang tumbuh dari dorongan dan kebutuhan seseorang tidak secara mutlak berhubungan dengan kegiatan belajarnya sendiri. Motivasi ini tumbuh akibat dorongan dari luar diri seseorang seperti dorongan dari orang lain dan sebagainya.

Beberapa bentuk motivasi belajar ekstrinsik menurut Winkel diantaranya adalah; (a) belajar demi memenuhi kewajiban; (b) belajar demi menghindari hukuman yang diancamkan; (c) belajar demi memperoleh hadiah material yang disajikan; (d) belajar demi meningkatkan gengsi; (e) belajar demi memperoleh

pujian dari orang yang penting seperti orang tua dan guru; (f) belajar demi tuntutan jabatan yang di pegang.

2) Motivasi Instrinsik

Motivasi instrinsik merupakan kegiatan belajar dimulai dan diteruskan, berdasarkan penghayatan sesuatu kebutuhan dan dorongan yang secara mutlak berkaitan dengan aktivitas belajar. Misalnya belajar karena ingin memecahkan suatu permasalahan, ingin menjadi seorang profesor, dan ingin menjadi seorang yang ahli dalam bidang ilmu pengetahuan tertentu. Keinginan ini diwujudkan dalam upaya kesungguhan seseorang untuk mendapatkannya dengan usaha kegiatan belajar.⁴³

Berdasarkan kedua pendapat di atas macam-macam motivasi belajar ada dua yaitu motivasi yang berasal dari dalam diri pribadi seseorang yang disebut “motivasi intrinsik dan motivasi yang berasal dari luar diri seseorang yang disebut motivasi ekstrinsik”.

Dari uraian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa secara garis besar macam-macam motivasi ada dua yaitu, motivasi instrinsik adalah motivasi berasal dari dalam diri individu. Sebagai contoh seseorang yang rajin belajar karena ingin berhasil dalam belajarnya. Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang berasal dari luar individu. Sebagai contoh seseorang yang rajin belajar karena ingin mendapatkan pujian dari guru maupun dari orang tua.

⁴³Syaiful Bahri Djamarah, *op, cit.*, h. 149-151

3. Hubungan Manajemen Kelas dengan Motivasi Belajar Siswa

Manajemen kelas adalah berbagai jenis kegiatan yang sengaja dilakukan oleh guru dengan tujuan menciptakan dan mempertahankan kondisi yang optimal bagi terjadinya proses belajar.⁴⁴

Keberhasilan suatu pembelajaran dapat dilihat dari manajemen kelas yang bisa dilakukan oleh guru. Guru yang terampil dan berhasil dalam menciptakan dan mempertahankan suasana dan kondisi kelas yang optimal dipastikan proses pembelajaran berlangsung secara efektif dan produktif.

Keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan belajar ditentukan oleh beberapa faktor pendukung. Salah satu faktor pendukung tersebut adalah motivasi belajar. Motivasi memiliki pengaruh terhadap perilaku belajar siswa, yaitu motivasi dapat mendorong meningkatkan semangat dan ketekunan belajar. Siswa yang memiliki motivasi belajar dapat berpengaruh terhadap keberhasilan proses dan hasil belajar. Motivasi belajar memiliki hubungan dengan manajemen kelas. Manajemen kelas merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh guru untuk menjaga kelas agar tetap kondusif sehingga proses belajar mengajar dapat terlaksana dengan baik. Kondisi belajar yang optimal inilah yang memungkinkan proses belajar mengajar berlangsung dengan efektif sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Manajemen kelas yang dapat menumbuhkan motivasi belajar sebenarnya sederhana saja. Hanya saja butuh kebiasaan dan pengorbanan fisik pikiran. Pengelolaan yang dilakukan bukan tanpa tujuan. Karena tujuan itulah guru selalu berusaha mengelola kelas dengan baik. Walaupun terkadang kelelahan fisik

⁴⁴Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI, *Manajemen Pendidikan* (Bandung Alfabeta, 2009), h. 107.

pikiran dirasakan. Namun guru tetap berusaha mengelola kelas dengan baik demi menjadikan siswanya tidak tahu menjadi tahu dan tidak berilmu menjadi berilmu.⁴⁵

Manajemen kelas yang berhasil akan menumbuhkan kebanggaan kelas sehingga meningkatkan rasa solidaritas dan keinginan untuk ikut berpartisipasi di dalam kelas tersebut. Akibatnya akan mempengaruhi motivasi belajar siswa. Sedangkan manajemen kelas yang kurang mendukung akan mengakibatkan siswa sulit menyesuaikan diri dalam suasana kelas. Akibatnya motivasi dan kegiatan belajar berkurang, bahkan cenderung untuk menolak sama sekali berarti akan menghambat kegiatan siswa.

Dalam aktivitas belajar ada mekanisme hubungan umpan balik bagaimana menciptakan kondisi atau suatu proses yang mengarahkan siswa untuk melakukan aktivitas belajar. Dalam hal ini sudah barang tentu peran guru sangat penting. Bagaimana yang melakukan usaha untuk dapat memberikan motivasi agar siswanya melakukan aktivitas belajar dengan baik pula. Karena hal itulah maka setiap guru harus benar-benar memperhatikan motivasi belajar siswa. Memberikan motivasi kepada seorang siswa berarti menggerakkan untuk belajar dan melakukan aktivitas yang mendukung tujuan. Jika guru berhasil memotivasi siswa untuk melakukan aktivitas belajar dengan baik maka prestasi yang dicapai siswa akan baik dan memuaskan.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa ada kaitannya hubungan manajemen kelas dengan motivasi belajar siswa. Semakin baik cara manajemen

⁴⁵Djamarah dan Aswar, 2002. Hal 199

kelas atau mengorganisir kelas akan membawa pengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa yang dapat menunjang terhadap pembentukan kepribadian siswa. Manajemen kelas yang baik akan mempengaruhi suatu motivasi belajar siswa terutama dalam belajar.

C. Kerangka Fikir

Manajemen kelas adalah keterampilan guru sebagai seorang *leader* sekaligus manager dalam menciptakan iklim kelas yang kondusif untuk meraih keberhasilan dalam kegiatan belajar mengajar.⁴⁶ Manajemen kelas mengandung pengertian bahwa segala usaha dari perencanaan sampai evaluasi yang diarahkan untuk mewujudkan suasana belajar yang efektif dan menyenangkan serta memotivasi murid agar dapat belajar dengan baik.⁴⁷

Manajemen kelas merupakan suatu proses untuk menciptakan dan mempertahankan suasana kelas agar kegiatan belajar mengajar dapat berlangsung secara efektif dan efisien. Manajemen kelas yang baik dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa, guru harus mampu mengelola segala sumber daya yang ada di segala penjuru kelas.

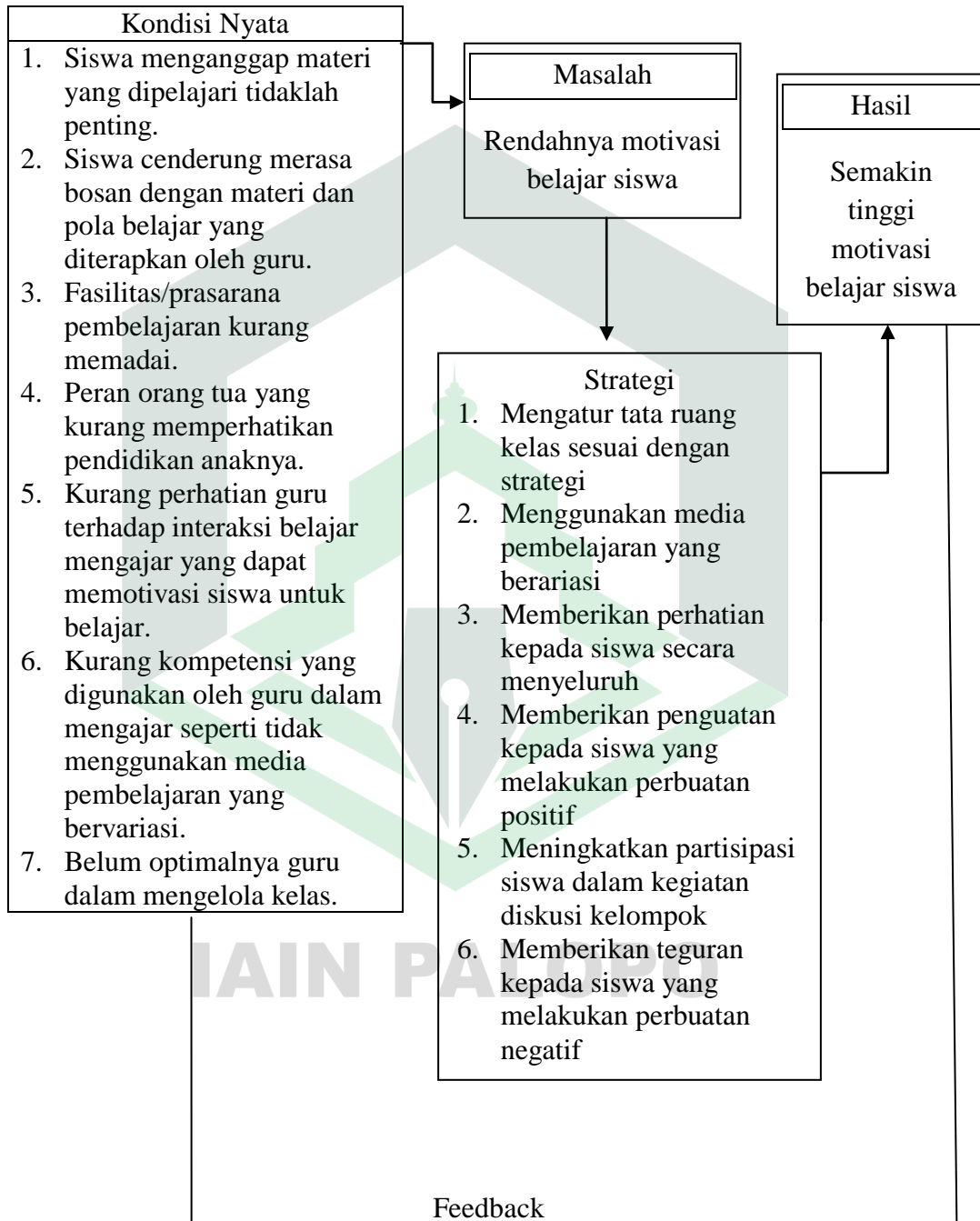
Kerangka berpikir pada penelitian ini secara skematis dapat dijelaskan dalam gambar berikut ini:

⁴⁶Ibid, Hal. 59

⁴⁷Maman. Rachman, *Manajemen kelas*. (Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi. 1998), Hal.26

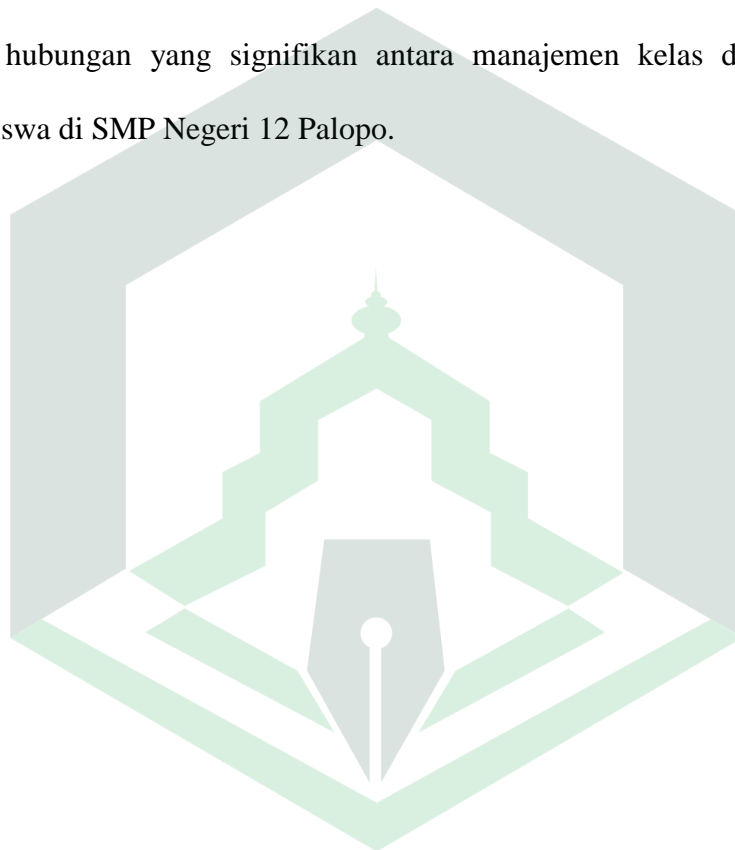
Bagan 2.1 Kerangka Fikir

INPUT → PROSES → OUTPUT



D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis ini merupakan hipotesis pengujian dua arah, karena arah yang akan diteliti belum jelas yaitu relasi hubungan manajemen kelas (X) terhadap motivasi belajar siswa (Y) di SMP Negeri 12 Palopo. Sehingga hipotesis tersebut harus diuji dengan pengujian dua arah. Adapun hipotesis penelitian ini adalah terdapat hubungan yang signifikan antara manajemen kelas dengan motivasi belajar siswa di SMP Negeri 12 Palopo.



IAIN PALOPO

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif asosiatif. Sugiono mengemukakan bahwa: Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁴⁸ Penelitian kuantitatif dilakukan pada sampel yang diambil secara random, sehingga kesimpulan hasil penelitian dapat digeneralisasikan pada populasi di mana sampel diambil berdasarkan informasi yang telah didapatkan baik secara tertulis maupun tidak tertulis.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 12 Palopo, yang terletak di Jl. Pendidikan, Kelurahan Sumarambu, Kecamatan Telluwannua, Kota Palopo, Sulawesi Selatan. Waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 22 Februari sampai dengan 15 Maret.

C. Definisi Operasional Variabel

1. Manajemen kelas adalah serangkaian kegiatan guru dalam upaya menciptakan suatu kondisi kelas yang memungkinkan peserta didik dalam kelas tersebut

⁴⁸Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Cet XIX; (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 8.

dapat belajar dengan efektif dan memelihara situasi kelas agar tetap kondusif untuk proses belajar mengajar. Kegiatan guru tersebut meliputi kegiatan menciptakan iklim belajar mengajar yang tepat, mengatur ruangan belajar, serta mengelola interaksi kegiatan belajar mengajar.

2. Motivasi belajar siswa adalah dorongan yang muncul dari kesadaran siswa untuk melakukan kegiatan belajar. Dengan demikian, motivasi belajar siswa dapat dilihat melalui skor total hasil pengukuran yang diperoleh siswa setelah menjawab pernyataan yang mengukur variabel motivasi belajar siswa. Dalam penelitian ini peneliti fokus meneliti kelas VIII dengan jumlah peserta didik sebanyak 59.

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator
1.	Manajemen Kelas	Serangkaian kegiatan guru dalam upaya menciptakan suatu kondisi kelas yang memungkinkan peserta didik dalam kelas tersebut dapat belajar dengan efektif dan memelihara situasi kelas agar tetap kondusif untuk proses belajar mengajar	1) Menciptakan iklim belajar yang tepat 2) Mengatur ruangan belajar 3) Mengelola interaksi kegiatan belajar mengajar

2.	Motivasi Belajar Siswa	Dorongan yang muncul dari kesadaran siswa untuk melakukan kegiatan belajar	<ol style="list-style-type: none"> 1) Semangat dalam belajar 2) Tekun menghadapi tugas 3) Ulet dalam menghadapi kesulitan belajar 4) Menunjukkan minat terhadap macam-macam masalah 5) Bekerja mandiri dalam mengerjakan tugas 6) Tidak mudah melepaskan hal yang sudah di yakini 7) Senang mencari dan memecahkan soal-soal latihan
----	------------------------	--	---

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi penelitian

Populasi mempunyai arti yang bervariasi. Populasi menurut Babbie tidak lain adalah elemen penelitian yang hidup dan tinggal bersama-sama secara teoritis menjadi target hasil penelitian. Populasi pada prinsipnya adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam satu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian.⁴⁹

Berdasarkan pengertian tersebut maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik di sekolah SMP Negeri 12 Palopo dengan jumlah 193 peserta didik, namun pada penelitian ini peneliti hanya mengambil tiga kelas untuk diteliti yaitu kelas VIII yang berjumlah 59 peserta didik.

2. Sampel penelitian

Sample adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁵⁰ Untuk menentukan sampel dalam penelitian, diperlukan teknik sampling. Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel. Adapun dasar pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *Proportionate Stratified Random Sampling*, yaitu pengambilan sampel dari anggota populasi secara acak dan berstrata secara proporsional. Hasil pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu kelas VIII yang berjumlah tiga kelas dengan jumlah 59 sampel.

⁴⁹Ibid., 53.

⁵⁰Sugiono, ibid,h.81

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian. Karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penulis tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan.⁵¹ Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah kuesioner (angket).

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden, untuk dijawab sesuai dengan keadaan sebenarnya.⁵² Angket ini bertujuan untuk mengetahui hubungan manajemen kelas dengan motivasi belajar siswa di SMP Negeri 12 Palopo.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini skala pengukurannya menggunakan *skala Likert*, dengan empat alternatif pilihan jawaban yaitu: Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-Kadang (KD), dan Tidak Pernah (TP). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan cara dengan memberi tanda ceklis (✓) pada kolom jawaban sesuai dengan kondisi yang dihadapi oleh responden.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam ataupun sosial yang diamati. Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran terhadap fenomena sosial maupun alam. Oleh karena itu,

⁵¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Cet 21; Bandung: Alfabeta, 2015), h.308.

⁵²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D)*, (Cet 21; Bandung: Alfabeta, 2015), h.199

harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Jadi secara spesifik semua fenomena disebut variabel penelitian. Jumlah instrumen penelitian tergantung pada jumlah variabel penelitian yang telah ditetapkan untuk diteliti maka dalam penelitian ini diperlukan dua instrumen untuk mengukur manajemen kelas dan untuk mengukur motivasi belajar siswa di SMPN 12 Palopo.

1. Manajemen Kelas

Indikator-indikator manajemen kelas yang akan diungkap berdasarkan teori dari Novan Ardy Wiyani yaitu sebagai berikut.

- 1) Menciptakan iklim belajar yang tepat
- 2) Mengatur ruang belajar
- 3) Mengelola interaksi kegiatan belajar mengajar

Tabel 3.2 Kisi – Kisi Instrumen Manajemen Kelas

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Item		Jml
			Positif	Negatif	
Manajemen kelas	1. Menciptakan iklim belajar yang tepat	1. Mempraktekkan prinsip manajemen kelas	1,18		2
		2. Mempraktekkan keterampilan manajemen kelas	3,19		2
		3. Mempraktekkan pendekatan manajemen kelas	2		1
		4. Mengurangi perilaku disruptif	4,20		2
		5. Meningkatkan motivasi belajar siswa	6,21		2

		6. Menciptakan hubungan interpersonal yang positif di kelas	5,22		2
	2. Mengatur ruangan belajar	1. Pengaturan tempat duduk peserta didik	7		1
		2. Pengaturan media pendidikan	10,23		2
		3. Pemberian aromaterapi	9		1
		4. Pengaturan tanaman dan tumbuh-tumbuhan	8		1
	3. Mengelola interaksi kegiatan belajar mengajar	1. Mempraktekkan keterampilan bertanya	11		1
		2. Mempraktekkan keterampilan memberi penguatan		12	1
		3. Mempraktekkan mengadakan variasi	17		1
		4. Mempraktekkan keterampilan menjelaskan	26	13	1
		5. Mempraktekkan keterampilan membuka dan menutup pelajaran	16,24, 25		3
		6. Keterampilan membimbing diskusi	14		1
		7. Membangun komunikasi yang baik di kelas		15	1
	Jumlah		22	4	26

Setelah kisi-kisi terbentuk, langkah selanjutnya adalah menyusun butir pertanyaan dengan bahasa sederhana. Bahasa sederhana yang dimaksud adalah

bahasa yang sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar sehingga angket mudah dipahami.

Setelah butir pernyataan selesai dibuat, maka langkah selanjutnya ialah menambahkan pelengkap dalam angket tersebut, meliputi petunjuk cara mengerjakan angket. Angket manajemen kelas menggunakan empat alternatif jawaban. Untuk pernyataan positif skor jawaban Selalu=4, Sering=3, Kadang-kadang=2, dan Tidak Pernah=1. Untuk pernyataan negatif dengan skor sebaliknya, Selalu=1, Sering=2, Kadang-kadang=3 dan tidak pernah=4.

Instrumen manajemen kelas disajikan dalam bentuk skala, yaitu dengan membuat skor bertingkat atas jawaban yang telah responden berikan. Dikatakan sebagai butir positif apabila butir pernyataan tersebut mendukung nilai variabel, sedangkan butir negatif apabila butir pernyataan tidak mendukung nilai variabel.

2. Motivasi Belajar Siswa

Tabel 3.3. Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar Siswa

Dimensi	Indikator	Item
1. Motivasi Intrinsik	a. Semangat dalam belajar	11,12
	b. Tekun menghadapi tugas	3,13
	c. Ulet dalam menghadapi kesulitan belajar	1,14
	d. Menunjukkan minat terhadap macam-macam masalah	12,15
	e. Bekerja mandiri dalam mengerjakan tugas	2,16
	f. Cepat bosan dengan tugas-tugas rutin	7,17
	g. Dapat mempertahankan pendapatnya	8,18
	h. Tidak mudah melepaskan hal yang sudah diyakini	4,19
	i. memecahkan soal-soal latihan	10

2. Motivasi ekstrinsik	j. adanya penghargaan dalam belajar	9
	k. lingkungan belajar yang kondusif adanya sanksi dalam belajar	6,20
	l. adanya sanksi dalam belajar	5

Alternative jawaban akan menggunakan Skala Likert dimulai dari satu sampai lima, dengan keterangan nilai sebagai berikut:⁵³

- a. Untuk tidak pernah : 1
- b. Untuk kadang kadang : 2
- c. Untuk sering : 3
- d. Untuk selalu : 4

G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji validitas

Sebelum menggunakan angket, peneliti terlebih dahulu melakukan uji validasi dengan memilih 2 validator yang berkompeten di bidang pendidikan untuk menguji validasi instrumen. Validator ahli yang dimaksud adalah sebagai berikut.

Tabel 3.4 Validator instrumen penelitian

No	Nama	Pekerjaan
1.	Tasdim Tahrim, S.Pd., M.Pdi	Dosen
2	Hj.Sitti Amrah, S.Ag., M.Pd.	Dosen

⁵³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h. 390.

Pada validasi isi digunakan rumus *Aiken's*, adapun dari hasil validasi yang dilakukan oleh ketiga validator adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5
Hasil Validasi Data Angket Untuk Penelitian Manajemen Kelas

Validator	Item 1		Item 2		Item 3		Item 4		Item 5		Item 6	
	Skor	S	Skor	S	Skor	S	Skor	S	Skor	S	Skor	S
Validator 1	4	3	4	3	3	2	4	3	3	2	3	2
Validator 2	3	2	4	3	3	2	3	2	3	2	3	2
Σs	5		6		4		5		4		4	
V	0.83		1		0.67		0.83		0.67		0.67	

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai rata-rata dari V (*Aiken's*) sebesar 0,78. Selanjutnya akan dibandingkan menggunakan interperstasi, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.6 Interpretasi Validitas Isi

Interval	Interprestasi
0,00 - 0,199	Sangat Tidak Valid
0,20 – 0,399	Tidak Valid
0,40 – 0,599	Kurang Valid
0,60 – 0,799	Valid
0,80 – 1,00	Sangat Tidak Valid

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata V (*Aiken's*) yang diverifikasi oleh kuesioner manajemen kelas sudah sesuai (valid). Hasil verifikasi motivasi belajar dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.7

Hasil Validasi Data Angket Untuk Penelitian Motivasi Belajar

Validator	Item 1		Item 2		Item 3		Item 4		Item 5		Item 6	
	Skor	S	Skor	S	Skor	S	Skor	S	Skor	S	Skor	S
Validator 1	4	3	3	2	4	3	3	2	3	2	4	3
Validator 2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2
Σs	5		4		4		4		4		5	
V	0.83		0.67		0.83		0.67		0.67		0.83	

Berdasarkan tabel diatas di peroleh nilai rata-rata dari V (*Aiken's*) sebesar 0,75. Selanjutnya akan dibandingkan menggunakan interpretasi, dapat dilihat pada tabel 4.6 diatas maka dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata V (*Aiken's*) dari validasi isi prestasi belajar peserta didik dapat dikatakan memadai (*valid*).

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas instrumen dapat dilakukan secara eksternal maupun internal, secara eksternal pengujian dapat dilakukan secara *test-retest stability equivalence*, dan gabungan keduanya. Secara eksternal reliabilitas instrumen dapat diuji dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrumen dengan teknik tertentu. Uji reliabilitas adalah konsistensi skor angket yang dicapai oleh orang yang sama ketika diuji ulang dengan teks yang sama dalam kesempatan yang berbeda. Daftar pernyataan angket dinyatakan reliabel jika jawaban konsisten dari waktu ke waktu penelitian ini angket dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,60 atau $> 0,6$. Adapun acuan untuk menentukan tolak ukur interpretasi derajat reliabilitas instrumen sebagai berikut:

Tabel 3.8 Interpretasi Reliabilitas

Koefisien korelasi	Kriteria Reliabilitas
$0,80 < r \leq 1,00$	Sangat Tinggi
$0,60 < r \leq 0,80$	Tinggi
$0,40 < r \leq 0,60$	Sedang
$0,20 < r \leq 0,40$	Rendah
$0,00 < r \leq 0,20$	Sangat Rendah

Tabel 3.9 Uji Reliabilitas Manajemen Kelas**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,818	26

Berdasarkan tabel 3.9 tersebut, diperoleh hasil uji reliabilitas untuk angket manajemen kelas sebesar 0,818. Dengan demikian berdasarkan tabel interpretasi reliabilitas maka angket dapat dikatakan reliabel dengan kriteria reliabilitas sangat tinggi.

Tabel 3.10 Uji Reliabilitas Motivasi Belajar Siswa**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,623	20

Kemudian untuk angket motivasi belajar diperoleh nilai sebesar 0.623. Dengan demikian, apabila dikonsultasikan dengan tabel interpretasi reliabilitas, maka angket motivasi belajar dapat dikatakan reliabel dengan kriteria reliabilitas tinggi.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kajian dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial dengan bantuan komputer program *SPSS ver 20*. Adapun penjabarannya sebagai berikut:

1. Analisis statistik deskriptif

Statistik deskriptif adalah metode-metode yang berkaitan dengan pengumpulan dan penyajian suatu gugus data sehingga memberikan informasi yang berguna. Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik responden berupa perhitungan mean, median modus, variansi, standar deviasi, nilai minimum, nilai maksimum, dan tabel distribusi frekuensi, dan lain-lain. Dalam penelitian ini analisis deskriptif adalah penyajian data dari responden melalui tabel yang diperoleh dari responden melalui perhitungan persentase (%).

Untuk mengkaji permasalahan dalam penelitian ini maka dilakukan pengelolaan data hasil skor capaian responden yang didasarkan hasil dari masing-masing item pernyataan untuk setiap indikator dengan formulasi rumus presentase sebagai berikut:

$$P_r = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P_r = Persentase pencapaian responden

F = Jumlah jawaban responden

N = Jumlah responden

100 = Jumlah tetap

Setelah jawaban analisis melalui rumus tersebut, selanjutnya hasil dari rata-rata skor capaian responden tersebut dibandingkan dengan tabel kategorisasi.

Tabel 3.11 Kategorisasi Data Manajemen Kelas

No	Interval	Kategori
1	83-100	Sangat baik
2	64-82	Baik
3	45-63	Cukup baik
4	26-44	Kurang baik

Tabel 3.12 Kategorisasi Data Motivasi Belajar Siswa

No	Interval	Kategori
1	65-79	Sangat baik
2	50-64	Baik
3	35-49	Cukup baik
4	20-34	Kurang baik

2. Analisis Statistik Inferensial

Statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.⁵⁴ Adapun analisis statistik inferensial dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear sederhana,⁵⁵

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model korelasi, variabel residual memiliki distribusi normal atau tidak. Uji normalitas diperlukan karena untuk melakukan pengujian variabel-variabel lainnya (uji t dan uji f) dengan mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid dan statistik parametrik tidak dapat digunakan.⁵⁶

Dalam pendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak pada penelitian ini dilakukan dengan analisis grafik atau uji statistik. Analisis uji statistik yang digunakan untuk uji normalitas data dalam penelitian ini adalah uji kolmogorov-smirnov (K-S). Persamaan korelasi dikatakan baik jika mempunyai data variabel bebas dan data variabel terikat berdistribusi normal atau mendekati normal. Data berdistribusi normal jika memiliki nilai signifikansi $> 5\%$ (*asympt.*

⁵⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan H&D*, h. H.209

⁵⁵ Fatkhan, *Uji Asumsi Klasik*, <http://fatkhan.web.id/uji-asumsi-klasik.html>. Diakses pada tanggal 20 februari 2020.

⁵⁶ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), h. 120.

Sig. (2-tailed) > 0,05) dan data dinyatakan tidak berdistribusi normal jika besaran signifikan $< 5\%$ (*asympt. sig. (2-tailed) < 0,05*).

2) Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Pengujian linearitas dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan *statistik product and service solution* (SPSS) versi 20 dengan memanfaatkan tabel *analysis of variace* (ANNOVA) yaitu dengan melihat taraf signifikan dari *linearity* dengan kriteria pengujian apabila nilainya $< 0,05$ maka dilakukan non linear dan apabila signifikan $> 0,05$, maka dikatakan linear.⁵⁷

3) Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan perlakuan yang dilaksanakan untuk menemukan kebenaran atau dengan kata lain menentukan keputusan untuk menerima atau menolak.⁵⁸ Dalam statistik maupun penelitian terdapat dua macam hipotesis, yaitu hipotesis nol dan hipotesis alternatif. Hipotesis nol memiliki arti tidak adanya perbedaan antara parameter dengan statistik atau tidak adanya perbedaan antara ukuran populasi dan ukuran sampel sedangkan hipotesis alternatif atau hipotesis kerja adalah lawan dari hipotesis nol.⁵⁹ Statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi *product moment*.

Dalam penelitian ini teknik korelasi sederhana digunakan untuk mengetahui hubungan manajemen kelas dengan motivasi belajar siswa di SMP Negeri 12 Palopo. (Hipotesis pertama)

⁵⁷ Garson, D, *Testing Statistical Assumption*. (Asheboro: Statistical Publishing Associates, 2012), h. 04.

⁵⁸ Unhar Suharsaputra, *metode penelitian: kuantitatif, kualitatif, dan tindakan*. (Bandung: Rafika Aditama, 2014).

⁵⁹ Sugiyono, *statistika penulisan*. (Bandung: Alfabeta, 2007).

Ho : “Tidak terdapat hubungan positif dan signifikan antara manajemen kelas (X) dengan motivasi belajar (Y) siswa SMP Negeri 12 Palopo”.

Ha : “Terdapat hubungan positif dan signifikan antara manajemen kelas (X) dengan motivasi belajar (Y) siswa di SMP Negeri 12 Palopo”.

(a) Korelasi sederhana

Korelasi sederhana merupakan korelasi yang bertujuan untuk memahami hubungan antara variabel bebas manajemen kelas (X) dengan variabel terikat motivasi belajar siswa (Y).⁶⁰ Teknik korelasi ini digunakan untuk membuktikan hubungan variabel bila data variabel berbentuk interval atau rasio dan sumber datanya sama.⁶¹ Rumus yang digunakan dalam menghitung koefisien korelasi adalah sebagai berikut:⁶²

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 \sum y^2}}$$

Dimana:

r_{xy} : Korelasi antara variabel X dan Y

x : $(x_i - \bar{x})$

y : $(y_i - \bar{y})$

Penafsiran terhadap besar atau kecilnya koefisien korelasi yang diperoleh dapat dilakukan dengan menggunakan pedoman pada ketentuan tertentu yang dapat dilihat dalam tabel berikut:

⁶⁰ Unhar Suharsaputra, *metode penelitian: kuantitatif, kualitatif, dan tindakan*. (Bandung: Rafika Aditama, 2014), 145.

⁶¹ Sugiyono, *statistika penulisan*. (Bandung: Alfabeta, 2007), h 85.

⁶² Sugiyono, *metode penelitian kombinasi*. (Bandung: Alfabeta, 2014), h 241.

Tabel 3.13**Pedoman Pemberian Interpretasi Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat kuat

(b) Uji signifikan korelasi sederhana

Pengujian signifikan digunakan untuk mengetahui apakah hasil perhitungan korelasi sederhana signifikan atau tidak.⁶³ Pengujian signifikan digunakan untuk boleh atau tidaknya pemberlakuan hasil perhitungan korelasi yang didapat pada korelasi (generalisasi).⁶⁴ Pengujian korelasi signifikan sederhana dilakukan dengan uji signifikan t, rumusnya sebagai berikut.⁶⁵

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

- t :Nilai t
r :Koefisien korelasi antara X dan Y
n :Jumlah responden

Nilai t_{hitung} tersebut kemudian dibandingkan dengan harga t_{tabel} (taraf kesalahan 5% uji dua pihak dengan $dk=n-2$). Apabila diperoleh hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0

⁶³Unhar Suharsaputra, *metode penelitian:kuantitatif, kualitatif, dan tindakan*. (Bandung: Rafika Aditama, 2014), h 133.

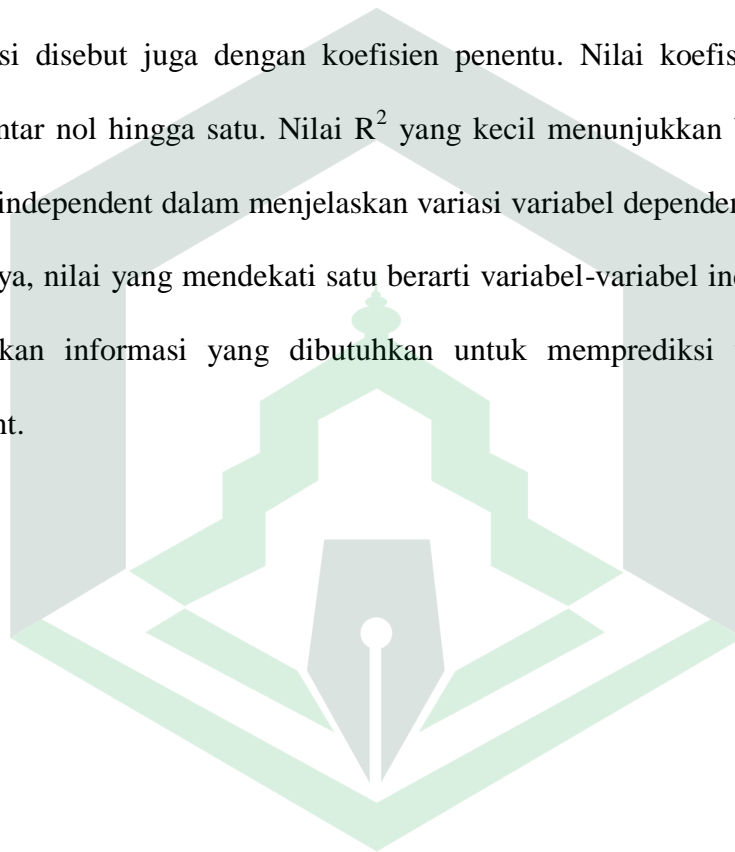
⁶⁴Sugiyono, *statistika penulisan*. (Bandung: Alfabeta, 2007), h 230.

⁶⁵ Sugiyono, *metode penelitian kombinasi*. (Bandung: Alfabeta, 2014), h 243.

ditolak dan H_a diterima atau dapat dinyatakan bahwa hubungan variabel X dengan Y signifikan serta dapat digeneralisasikan pada populasi penelitian.

(c) Koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi pada intinya digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependent. Koefisien determinasi disebut juga dengan koefisien penentu. Nilai koefisien determinasi adalah antar nol hingga satu. Nilai R^2 yang kecil menunjukkan bahwa variabel-variabel independent dalam menjelaskan variasi variabel dependent amat terbatas. Sebaliknya, nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independent dapat memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependent.



IAIN PALOPO

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

a. Sejarah SMP Negeri 12 Palopo

Seiring terjadinya pemekaran Kabupatel Luwu menjadi 4 wilayah administrasi pemerintahan yang terdiri dari 3 kabupaten antara lain kabupaten Luwi Timur, ibu kota Malili, Luwu Utara ibu kota masamba, Luwu dengan ibu kota belopa dan satu kota madya yaitu kota palopo dengan ibu kotanya palopo. Kota palopo terdiri dari 9 wilayah kecamatan 48 Kelurahan yang tersebar di wilayah pemerintahan kota palopo. Kelurahan sumarambu merupakan kelurahan yang ke 48, yang terletak di kecamatan telluwannua yang juga merupakan wilayah kota palopo yang berbatasan langsung dengan kabupaten luwu kecamatan walendrang. Kelurahan sumarambu memiliki jumlah populsi penduduk tahun 2005, kurang lebih 500 jiwa penduduk., dengan tingkat pertumbuhan penduduk relative tinggi sekitar 1 %. Banyak anak-anak yang tidak bisa melanjutkan pendidikan setelah tamat SD akibat Sekolah Menengah Pertama jauh dari wilayah Sumarambu, sehingga setiap ada musrembang pemerintah setempat selalu mengusung agar Sekolah Menengah Pertama bisa juga berdiri di kelurahan Sumarambu. Pada saat pemerintahan Bapak Drs. H.P.A Tenri Ajeng, M.Si menjabat sebagai walikota palopo maka keinginan masyarakat bersama dengan pemerintah setempat terkabul dengan berdiri SMP Negeri 12 Palopo yang terletak

di wilayah antara tondok tangga dan to'rea. SMP Negeri 12 Palopo hanya di dukung 2 Sekolah Dasar yaitu SDN Sumarambu dan SDN Padang Lambe.

Dasar berdiri SMP Negeri 12 Palopo di kelurahan Sumarambu adalah berdasarkan SK Pendirian dan SK Operasional dari pemerintah daerah. Pembangunan fisik gedung SMP Negeri 12 Palopo dimulai pada bulan Mei 2005 yang terdiri dari enam ruangan kelas, 1 ruangan perpustakaan, 1 ruangan kepala sekolah, 1 ruangan kantor, 1 ruangan musollah, 1 wc siswa, 1 ruangan parkir dan pakar tembok kurang lebih 150 meter. Pembangunan fisik gedung juga dilengkapi dengan mobiler yang dibutuhkan di sekolah.

b. Struktur SMP Negeri 12 Palopo

Kepala sekolah	: Bahrum Satria, S.Pd., MM
Komite Sekolah	: Anri, S.Sos
Waki kepsek	: Andarias Membalik, SE., MM
Kepala Tata Usaha	: Estepanus Dera
Kepala Perpustakaan	: Siti Daolia Khalid, S.Pd.I
Kepala Lab Komputer	: Riska Adelia Sari, S.Pd., M.Pd
Kepala Lab IPA	: Herawati Arief, S.Pd
Guru	: Zetrianto Pranoto, S.Pd

Anri, S.Sos

Sulkia, S.Pd

Lusia S.Pd

Deni Dale Topang, S.Pd

Marselina Linda P, S.Pd

Ahmad Guzali, S.Pd

Hasmah Saleng. S.Ag., M.Pd.I

Ashar, S.Pd

c. Visi Dan Misi SMP Negeri 12 Palopo

1). VISI :

Mewujudkan SMP Negeri 12 Palopo unggul dalam IMTAQ dan IPTEK serta peduli lingkungan

2). MISI :

- a) Unggul dalam keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan YME.
- b) Unggul dalam pengembangan kurikulum yang mengacu 8 standar pendidikan.
- c) Unggul dalam pelaksanaan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan dengan pendekatan SCIENTIFIC.
- d) Menciptakan lingkungan sekolah yang bersih, indah dan tertib.
- e) Unggul dalam kejujuran, disiplin, peduli, santun, percaya diri berinteraksi dengan lingkungan sosial dan alam.
- f) Unggul dalam pembelajaran dan pengembangan diri yang terintegrasi dengan pendidikan Lingkungan Hidup dan P4GN (Pencegahan, Pemberantasan, Penyalahgunaan, dan Peredaran Gelap Narkoba).
- g) Unggul dalam karakter warga sekolah yang berbudi pekerti luhur, bersih dari narkoba dan peduli terhadap kelestarian fungsi lingkungan.
- h) Unggul dalam menciptakan lingkungan sekolah yang bersih, asri dan nyaman untuk mencegah pencemaran dan kerusakan lingkungan.

d. Keadaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor pendukung yang sangat mempengaruhi proses pembelajaran di sekolah. Fasilitas yang lengkap akan menentukan keberhasilan proses belajar mengajar, sehingga tercapainya tujuan pendidikan yang terbaik. Sarana dan prasarana yang dimaksud adalah semua yang digunakan oleh lembaga pendidikan untuk mendukung pencapaian tujuan pendidikan.

Adapun sarana dan prasarana yang ada di SMP Negeri 12 Palopo dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 4.1
Keadaan Sarana dan Prasarana SMP Negeri 12 Palopo Tahun 2020/2021

No	Jenis Sarana	Keadaan			Jumlah
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
1.	Gedung	-	-	-	-
2.	Ruang Kelas	-	-	-	9
3.	Ruang Kepala Sekolah	-	-	-	1
4.	Ruang Guru	-	-	-	1
5.	Ruang Tata Usaha	-	-	-	1
6.	Ruang BP/BK	-	-	-	1
7.	Ruang Osis	-	-	-	1
8.	Ruang UKS	-	-	-	1

9.	Ruang MCK Guru	-	-	-	2
10.	Ruang MCK Siswa	-	-	-	4
11.	Ruang Gudang	-	-	-	1
12.	Ruang Ibadah (Mushollah)	-	-	-	1
13.	Tempat Parkir Kendaraan	-	-	-	1
14.	Kantin	-	-	-	1
15.	Perpustakaan	-	-	-	1
16.	Lab. IPA	-	-	-	1
17.	Lab. Bahasa indo	-	-	-	1
18.	Lab komputer	-	-	-	1
19.	Lap. Upacara	-	-	-	1
20.	Lap.	-	-	-	-
21.	Lap.	-	-	-	1
22.	Lap.	-	-	-	1
23.	Lap.	-	-	-	1
Jumlah					33

Sumber data : Tata Usaha SMPN 12 Palopo, 25Februari 2021.

e. Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMP Negeri 12 Palopo

Tenaga pendidik dan kependidikan adalah faktor yang sangat penting dalam pendidikan, yang berperan dalam merencanakan, melaksanakan, dan melakukan evaluasi terhadap proses pendidikan yang telah dilakukan.

Tabel 4.2
Daftar Keadaan Pendidik & Tenaga Kependidikan SMP Negeri 12 Palopo

No.	Nama Lengkap	NIP	P/L	Status Kepegawaian
1	Adriani	197105062006042027	P	PNS
2	Ahmad Guzali, S.Pd	197108061998031008	L	PNS
3	Amalia,	-	P	Guru Honorer
4	Andarias Membalik, SE., MM	196906202006041016	L	PNS
5	Andi Suci Arlianingsi	199203202019032017	P	PNS
6	Aner	-	L	Guru Honorer
7	Anri, S.Sos	197004242007011028	L	PNS
8	Ashar, S.Pd	198308092009021001	L	PNS
9	Bahrum Satria, S.Pd., MM	196706161995031007	L	PNS
10	Deni Dalle Topang, S.Pd	198006292010011014	L	PNS
11	Diah Kurniawati	197912202014112001	P	PNS
12	Estepanus Dera	196512052007011029	L	PNS
13	Hasmah Saleng, S.Ag., M.Pd.I	197008272007012015	P	PNS
14	Hendra	-	L	Tenaga Honorer
15	Hermawatia Arief, S.Pd	198209252009022006	P	PNS
16	Jamsul	-	L	Tenaga Honorer
17	Kusnadi Majid	196911191992031006	L	PNS
18	Lusia, S.Pd	197211152006042004	P	PNS
19	Marselina Linda Pakanan	198202202009022004	P	PNS
20	Masbar	-	L	CPNS
21	Putri Meli Hidayat	199905132020122001	P	CPNS
22	Riska Adelia Sari,	198707082010012022	P	PNS

	S.Pd., M.Pd			
23	Rizkah Wildana	199008192020122001	P	CPNS
24	Siti Hardini	199409012020122001	P	CPNS
25	Sitti Aminah	-	P	Honor Daerah
26	Sri Wahyuni Muin, S.Pd	-	P	Guru Honor
27	St. Daolia Khalid, S.Pd.I	198008202007022015	P	PNS
28	Sulfa Lukman	-	P	Honor Daerah
29	Sulkia, S.Pd	198308212008042001	P	PNS
30	Yoladiranta Gammara	198307072010011033	L	PNS
31	Zeth Rianto Pranoto, S.Pd	197308302007011012	L	PNS

Sumber data : Operator Dapodik SMPN 12 Palopo, 25 Februari 2021

f. Keadaan Siswa SMP Negeri 12 Palopo

Siswa merupakan faktor penentu dalam suatu proses pembelajaran, siswa adalah mereka yang secara khusus diserahkan oleh kedua orang tua kepada guru untuk mengikuti pembelajaran yang diselenggarakan disekolah, dengan tujuan untuk menjadi manusia yang berilmu pengetahuan, berketerampilan, berpengalaman, berkepribadian, berakhlak mulia dan mandiri. Siswa juga merupakan organisme yang unik, berkembang sesuai dengan tahap perkembangannya. Perkembangan siswa adalah perkembangan seluruh aspek kepribadiannya, akan tetapi tempo dan irama perkembangannya masing-masing siswa pada setiap aspek tidak selalu sama. Proses pembelajaran dapat dipengaruhi oleh perkembangan siswa yang tidak sama, disamping itu karakteristik lain yang melekat pada dirinya.

Tabel 4.3 Keadaan Siswa SMP Negeri 12 Palopo

Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah Total	Jumlah Rombel
	L	P		
VII	21	38	59	3
VIII	41	28	69	3
IX	37	29	65	3
Jumlah	99	95	193	9

Sumber Data: Staf Tata Usaha, 22 Februari 2021

2. Hasil Analisis Data

a. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi berupa perhitungan mean, minimum, maksimum, variansi, standar deviasi, tabel distribusi frekuensi dan lain-lain. Adapun hasil analisis deskriptif yang diperoleh dalam penelitian ini sebagai berikut:

1) Manajemen Kelas

Berdasarkan kriteria pengkategorian pada bab 3 diperoleh distribusi frekuensi skor sebagai berikut:

Tabel 4.4

Perolehan Persentase Kategorisasi Manajemen Kelas

Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase
26-44	Kurang Baik	0	0%
45-63	Cukup Baik	1	2%
64-82	Baik	17	29%
83-100	Sangat Baik	41	69%
Jumlah		59	100%

Berdasarkan tabel tersebut dapat dikemukakan hasil angket pada variabel manajemen kelas diperoleh dari sampel penelitian menunjukkan bahwa secara umum manajemen kelas pada SMP Negeri 12 Palopo berada pada kategori sangat baik diperoleh presentase 69% dengan frekuensi sampel 41 orang. sedangkan manajemen kelas pada kategori baik diperoleh presentase 29% dengan frekuensi sampel 17 orang. Adapun manajemen kelas pada kategori cukup baik diperoleh 2% dengan jumlah sampel 1 orang dan kategori kurang baik diperoleh presentase 0% dengan frekuensi sampel 0.

Berdasarkan data pada tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa manajemen kelas pada SMP Negeri 12 Palopo termasuk dalam kategori sangat baik dengan frekuensi sampel 41 orang dan hasil presentase sebesar 69%.

2) Motivasi Belajar Siswa

Berdasarkan kriteria pengkategorian pada bab 3 diperoleh distribusi frekuensi skor sebagai berikut:

Tabel 4.5

Perolehan Persentase Kategorisasi Motivasi Belajar Siswa

Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase
20-34	Kurang Baik	0	0%
35-45	Cukup Baik	1	2%
50-64	Baik	28	47%
65-79	Sangat Baik	30	51%
Jumlah		59	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diuraikan bahwa motivasi belajar siswa di SMP Negeri 12 Palopo termasuk dalam kategori sangat baik diperoleh presentase

51% dengan frekuensi sampel 30 orang. Sedangkan motivasi belajar siswa pada kategori baik diperoleh presentase 47% dengan frekuensi sampel 28 orang. Adapun motivasi belajar siswa pada kategori cukup baik diperoleh presentase 2% dengan frekuensi sampel 1 orang dan pada kategori kurang baik diperoleh presentase 0% dengan frekuensi sampel 0.

Berdasarkan data dari tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa pada SMP Negeri 12 Palopo termasuk dalam kategori sangat baik dengan frekuensi sampel 30 orang dan perolehan presentase sebesar 51%.

b. Hasil Analisis Statistik Inferensial

1) Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji kolmogorov smirnov. Uji ini bertujuan untuk mengetahui nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Adapun dasar pengambilan keputusan pada uji ini yaitu jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka nilai residual berdistribusi normal, sedangkan jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka nilai residual tidak berdistribusi normal. Hasil uji normalitas Kolmogorov smirnov dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

IAIN PALOPO

Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		59
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	4,17650596
Most Extreme Differences	Absolute	,095
	Positive	,095
	Negative	-,061
Kolmogorov-Smirnov Z		,728
Asymp. Sig. (2-tailed)		,664

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Pengelolaan data menggunakan SPSS 20, tahun 2021.

Dari hasil uji normalitas data yang dilakukan dengan menggunakan *one Sample Kolmogorov-Smirnov Test* diperoleh nilai signifikan sebesar 0,664. Jika dibandingkan dengan nilai probabilitas 0,05, nilai signifikan lebih besar dari nilai probabilitas ($0,664 > 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa data yang diuji berdistribusi normal.

b) Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan dengan maksud untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Pengujian linearitas dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan *statistik product and service solution* (SPSS) versi 20 dengan memanfaatkan tabel *analisis of variace* (ANNOVA) yaitu dengan melihat taraf signifikan dari *linearity* dengan kriteria pengujian apabila

nilainya $< 0,05$ maka dilakukan non linear dan apabila signifikan $> 0,05$, maka dikatakan linear.⁶⁶ Hasil dari uji linearitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.7
Hasil Uji Linearitas Manajemen Kelas dengan Motivasi Belajar Siswa

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)			2325,208	17	136,777	3,526	,000
manajemen kelas * motivasi belajar siswa	Between Groups	Linearity	1271,399	1	1271,399	32,774	,000
		Deviation from Linearity	1053,809	16	65,863	1,698	,087
	Within Groups		1590,521	41	38,793		
Total			3915,729	58			

Sumber: Pengelolaan data menggunakan SPSS 20, tahun 2021.

Berdasarkan uji linearitas pada tabel anova di atas, diketahui bahwa nilai signifikan *deviation from linearity* sebesar 0,087. Jika dibandingkan dengan probabilitas 0,05 maka nilai signifikan lebih besar dari nilai probabilitas ($0,087 > 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linear secara signifikan antara variabel manajemen kelas (X) terhadap variabel motivasi belajar (Y).

c) Uji hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas rumusan masalah dalam penelitian. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis korelasi sederhana. Setelah diketahui koefisien korelasinya dilakukan pengujian signifikansi

⁶⁶ Garson, D, *Testing Statistical Assumption*. (Asheboro: Statistical Publishing Associates, 2012), h. 04.

yang berfungsi untuk dapat digeneralisasikan pada populasi. Hipotesis dalam penelitian ini adalah adanya hubungan yang signifikan antara manajemen kelas dengan motivasi belajar siswa di SMP Negeri 12 Palopo. Uji hipotesis menggunakan software SPSS 20 yaitu pengujian korelasi sederhana antara variabel bebas manajemen kelas (X) dan variabel terikat motivasi belajar siswa (Y). Hasil pengujian hipotesis dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8
Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis

Model Korelasi	Koefisien Korelasi	R tabel	Koefisien Determinasi (r^2)	t hitung	$T_{0,5}$ tabel	Sig
X Y	0,570	0,256	0,325	5,235	1,672	0,00

(a) Koefisien korelasi

Tabel 4.8 di atas menginterpretasikan bahwa besarnya koefisien korelasi variabel X dengan Y (r_{xy}) adalah 0,570 sehingga dikategorikan memiliki tingkat korelasi sedang berada pada rentang 0,40 – 0,599. Nilai tersebut juga menunjukkan terdapat hubungan positif antara manajemen kelas dengan motivasi belajar siswa karena koefisien korelasinya bernilai positif.

(b) Uji Signifikansi

Uji signifikan ini bertujuan untuk menguji signifikansi hubungan yang ditemukan, yaitu apakah hubungan yang ditemukan tersebut dapat diberlakukan untuk seluruh populasi. Pengujian signifikansi pada pengujian hipotesis ini menggunakan uji signifikan t yaitu dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} ($dk = n - 2 = 57$ taraf signifikansi (0,05)).

Besarnya nilai t_{hitung} 5,235 sedangkan t_{tabel} 1,672. Jika dibandingkan besaran nilainya, maka dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini juga diperkuat dengan melihat nilai *sig* pada tabel 4.8 yang menunjukkan 0,000. Nilai *sig* tersebut jauh lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara manajemen kelas dengan motivasi belajar siswa di SMP Negeri 12 Palopo.

(c) Koefisien Determinasi (r^2)

Analisis korelasi dapat dilanjutkan dengan menghitung koefisien determinasi yang merupakan kuadrat dari koefisien korelasi, diperoleh besaran koefisien determinasi sebesar 0,325. Hal ini berarti varian yang terjadi pada motivasi belajar siswa 32,5% ditentukan oleh varian yang terjadi pada manajemen kelas. Dapat juga diartikan bahwa ada hubungan manajemen kelas dengan motivasi belajar siswa di SMP Negeri 12 palopo sebesar 32,5% dan lebihnya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

IAIN PALOPO

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 12 Palopo dengan penyebaran angket yang telah di uji validitas dan reliabilitas dinyatakan valid dan reliabel dengan diperoleh 26 item/butir pernyataan instrumen angket manajemen kelas dan 20 item/butir pernyataan untuk motivasi belajar siswa. angket yang valid dan reliabel diberikan kepada 59 responden yang berasal dari siswa yang ada di SMP Negeri 12 Palopo.

Variabel manajemen kelas berdasarkan penyebaran angket dapat diketahui bahwa manajemen kelas dapat dikategorikan sangat baik dengan frekuensi sampel 41 orang dan presentase sebesar 69%. Berdasarkan kategori tersebut dapat dijelaskan bahwa sebagian besar guru mampu mengelola kelas dengan baik. dengan demikian seharusnya kepla sekolah secara intensif memberikan motifasi dan bimbingan kepada guru-guru untuk lebih meningkatkan manajemen kelas, serta pengawasan terhadap manajemen kelas yang dilakukan guru. Tanpa adanya pengawasan yang intens tidak menutup kemungkinan kinerja guru akan menurun.

Motivasi belajar siswa di SMP Negeri 12 Palopo di kategori baik diperoleh dengan perolehan hasil frekuensi sampel 30 orang dan presentase sebesar 51%. Sehingga dengan demikian, siswa yang memiliki motivasi belajar baik adalah siswa yang mempunyai semangat dalam belajar. Seperti yang dikatakan Bapak Bahrum Satria bahwa setiap guru berusaha menjadikan siswa sebagai peserta didik salah satu contohnya adalah dengan memberikan sejumlah kuis di akhir pembelajaran, bagi siswa yang berani menjawab baik benar atau salah, akan

mendapatkan reward yang menguntungkan.⁶⁷ Guru sangat berperan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, oleh karena itu guru harus bisa menyesuaikan metode pembelajaran sesuai kemampuan peserta didik, membantu menyelesaikan masalah yang dihadapi siswa, menjelaskan tujuan pembelajaran, menggunakan media pembelajaran yang baik sesuai dengan tujuan pembelajaran, dan pihak sekolah memberikan sarana dan prasarana yang memadai agar peserta didik semangat untuk belajar.

Berdasarkan perhitungan korelasi *product moment* antara manajemen kelas dengan motivasi belajar siswa di SMP Negeri 12 Palopo menunjukkan tingkat korelasi 0,570. Hal ini berarti terdapat hubungan yang signifikan antara manajemen kelas dengan motivasi belajar siswa di SMP Negeri 12 Palopo dengan kategori sedang berada pada rentang 0,40-0,599. Artinya antara manajemen kelas dengan motivasi belajar siswa mempunyai hubungan yang cukup baik.

Adapun kontribusi yang diberikan variabel manajemen kelas (X) dengan motivasi belajar siswa (Y) adalah sebesar 32,5% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Faktor tersebut berupa faktor eksternal lainnya seperti kondisi lingkungan siswa dan unsur-unsur dinamis dalam belajar. Kemungkinan juga faktor internal diantaranya cita-cita siswa, kemampuan siswa, dan kondisi siswa. Dengan demikian manajemen kelas yang dilakukan guru dengan baik maka akan meningkatkan motivasi belajar siswa, namun pelaksanaan manajemen kelas sangatlah penting karena dengan adanya pelaksanaan manajemen kelas akan memudahkan guru dalam pencapaian proses kegiatan mengajar, tanpa adanya

⁶⁷ Wawancara Kepala Sekolah Bapak Bahrum Satria 24 Februari 2021

pelaksanaan manajemen kelas yang dengan baik tentunya pencapaian standar minimal tidak akan tercapai. Selain itu dengan adanya manajemen yang baik maka akan menimbulkan semangat siswa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Zahara, Lidya, judul penelitian *Hubungan Pengelolaan Kelas Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 101777 Saentis Tahun Ajaran 2013/2014*. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa, terdapat hubungan yang signifikan antara pengelolaan kelas dengan motivasi belajar siswa dimana $r_{xy} > r_{tabel}$ yaitu $0,477 > 0,308$ dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,387 > 2,023$. Sehingga hipotesis yang dilakukan dapat diterima dan diuji kebenarannya.⁶⁸

Hal tersebut juga sejalan dengan penelitian Lusi Kartikasari, judul penelitian *Hubungan Manajemen Kelas dengan Motivasi dan Minat Belajar Siswa di SDN Se-kecamatan Kesamben Kabupaten Blite*. Kesimpulan penelitian ini, ditemukan bahwa manajemen kelas yang dilakukan oleh guru di SDN Se Kecamatan Kesamben berada dalam kategori baik, motivasi belajar siswa berada dalam kategori tinggi. Ada hubungan dan pengaruh antara manajemen kelas dengan motivasi belajar siswa di SDN se Kecamatan Kesamben Kabupaten Bliter. Ada hubungan dan pengaruh antara manajemen kelas dan minat belajar siswa di SDN se Kecamatan Kesamben Kabupaten Bliter. Ada hubungan dan pengaruh minat

⁶⁸ Zahara, Lidya, "*Hubungan Pengelolaan Kelas Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 101777 Saentis Tahun Ajaran 2013/2014*" Dijital Repository (19 Juli 2015): <http://diglib.unimed.ac.id/id/eprint/7559>

belajar dan motivasi belajar siswa di SDN se Kecamatan Kesamben Kabupaten Blitar.⁶⁹

Dari penelitian tersebut dijelaskan bahwa manajemen kelas memiliki peranan penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. sehingga dengan demikian perlu adanya perhatian khusus dala menerapkan sistem manajemen kelas yang baik. upaya tersebut dilakukan agar kiranya dapat mencapai visi misi sekolah. Salah satu diantaranya yaitu meningkatkan motivasi belajar siswa.



IAIN PALOPO

⁶⁹ Lusi Kartikasari, “*Hubungan Manajemen Kelas dengan Motivasi Belajar Siswa di SDN se Kecamatan Kesamben kabupaten Blitar*” Karya Ilmiah. (2013): <http://karya-ilmiah.um.ac.id/index.php/ASP/article/view/31211>

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah ditemukan di bab IV maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Manajemen kelas pada SMP Negeri 12 palopo termasuk dalam kategori sangat baik dengan frekuensi sampel 41 orang dan hasil presentase sebesar 69%. Tingginya hasil presentase manajemen kelas dipengaruhi oleh jawaban responden terhadap angket yang diberikan.
2. Motivasi belajar siswa pada SMP Negeri 12 Palopo termasuk dalam kategori sangat baik dengan frekuensi sampel 30 orang dan hasil presentase sebesar 51%. Tingginya hasil presesntase motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh jawaban responden terhadap angket yang diberikan.
3. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara manajemen kelas dengan motivasi belajar siswa di SMP Negeri 12 Palopo dengan perolehan nilai koefisien korelasi sebesar 0,570 dengan kategori sedang. Hubungan yang positif tersebut dinyatakan dengan adanya kontribusi variabel X (manajemen kelas) dengan variabel Y (motivasi belajar siswa) melalui koefisien determinasi. Dari hasil perhitungan koefisien determinasi adalah 32,5%, hal ini dicerminkan bahwa manajemen kelas hanya dapat memberikan kontribusi 32,5% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Faktor tersebut berupa faktor eksternal lainnya seperti kondisi lingkungan siswa dan unsur-unsur dinamis

dalam belajar. Kemungkinan juga faktor internal diantaranya cita-cita siswa, kemampuan siswa, dan kondisi siswa.

Berdasarkan temuan-temuan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara manajemen kelas dengan motivasi belajar siswa di SMP Negeri 12 palopo. Artinya antara manajemen kelas dengan motivasi belajar siswa mempunyai hubungan yang cukup baik.

B. Saran

Berdasarkan simpulan penelitian yang telah diuraikan, peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Dengan melihat peranan manajemen kelas, maka dalam upaya peningkatan motivasi belajar siswa, maka seharusnya pihak sekolah dapat memaksimalkan penerapan manajemen kelas yang baik.
2. Manajemen kelas yang dilakukan oleh SMP Negeri 12 Palopo diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa sesuai dengan standar yang telah ditetapkan sekolah.

IAIN PALOPO

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono. *Psikologi Belajar Edisi Revisi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- A.M, Sudirman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- B. Uno, Hamzah. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Djaali. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Ernie Tisnawati Sule dan Kurniawan Saefullah. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2013.
- Fatkhan. *Uji Asumsi Klasik*, 2020.
- Fitri Nur, Alifah. *Hubungan Manajemen Kelas Terhadap Motivasi Dan Prestasi Belajar di Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Sedati*. Digital Library, (11 April 2019): <http://digilib.uinsby.ac.id/id/eprint/30979>
- Hadis, Muhammad. *Uji Linearitas*, 2015.
- Hasri, Salven. *Sekolah Efektif dan Guru Efektif*. Yogyakarta: Aditya Media, 2009.
- Kamus Inggris-Indonesia. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1997.
- Kartikasari Lusi. *Hubungan Manajemen Kelas dengan Motivasi Belajar Siswa di SDN se Kecamatan Kesamben kabupaten Blitar*. Karya Ilmiah, (2013): <http://karya-ilmiah.um.ac.id/index.php/ASP/article/view/31211>
- Kementrian Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahannya*. Bandung; Diponegoro, 2013.
- Lidya, Zahara. *Hubungan Pengelolaan Kelas Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 101777 Saentis Tahun Ajaran 2013/2014*. Dijital Repository, (19 Juli 2015): <http://digilib.unimed.ac.id/id/eprint/7559>

- M. Manullang. 2015. *Dasar-Dasar Manajemen*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Munawwaroh, Madinatul. 2014. *Pengelolaan Kelas Dalam Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran PAI di SMP NU Karang Anyar Indramayu Jawa Barat*. skripsi kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
- Nawawi, Hadari. *Organisasi Sekolah dan Pengelolaan Kelas Sebagai Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Gunung Agung, 2000
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 41, 2007.
- Pramana, Aditia. *Strategi Pengelolaan Kelas dalam Meningkatkan Motivasi Belajar pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Tapa Kabupaten Bone Bolango*. Skripsi Universitas Negeri Gorontalo, 2015.
- Presetiawati, Dwi. *Hubungan Pengelolaan Kelas dengan Motivasi Belajar Kewirausahaan di SMK Dua Mei Ciputat*. Skripsi UIN Syarif Hidayatullah, 2012.
- Supradyani, Ni Made. *Kontribusi Kemampuan Pengelolaan Kelas, Etos Kerja dan Pemanfaatan Media Belajar Terhadap Efektifitas Pembelajaran*. Jurnal Program Studi Administrasi Pendidikan, 2013.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 41, 2007.
- Rachman, Maman. *Manajemen kelas*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, 1998.
- Sunardin, Sunardin. *Hubungan Antara Pengelolaan Kelas Dengan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas III SDN Blukbluk 1 Kabupaten Tanggerang*. Syntax Idea, 2, No. 3, (24 Maret 2020): <https://jurnal.syntax-idea.co.id/index.php/syntax-idea/article/view/161>
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sugiono. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: CV. Alfabeta, 2015.

- Sunyoto, Danang. *Statistik Deskriptif dan Probabilitas*, Yogyakarta: Center of Academic Publishing, 2016.
- Tadris. "Jurnal Pendidikan Islam." *Mengefektifkan Fungsi Manajemen dalam Perbaikan Mutu Pendidikan*. Yogyakarta, 2010.
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Pramana, Aditia. *Strategi Pengelolaan Kelas dalam Meningkatkan Motivasi Belajar pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Tapa Kabupaten Bone Bolango*. Skripsi Universitas Negeri Gorontalo, 2015.
- Presetiawati, Dwi. *Hubungan Pengelolaan Kelas dengan Motivasi Belajar Kewirausahaan di SMK Dua Mei Ciputat*. Skripsi UIN Syarif Hidayatullah, 2012.
- Uma Sekaran dan Roger Bougie. *Metode Penelitian Untuk Bisnis, 6th ed.* Jakarta: Salemba Empat. 2017.
- Wawancara Kepala Sekolah Bapak Bahrum Satria 24 Februari 2021.
- Wiyani, Novan Ardy. *Manajemen Kelas*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013
- Zulqadri. *Pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IPS 1 Di SMA Negeri 2 Binamu Kabupaten Jeneponto*. Jurnal Sosialisasi.
- Zulqadry, Zulqdry. *Pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI IPS 1 Di SMA Negeri 2 Binamu Kabupaten Jeneponto*. Jurnal Hasil Pemikiran, Penelitian dan Pengembangan Keilmuan Sosial Pendidikan, 2, No 2, (Juli 2015): <https://ojs.unm.ac.id/sosialisasi/article/view/2557>



Lampiran 1: Surat Izin penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN
Jl. Agatis Kel. Balandai Kec. Bara 91914 Kota Palopo
Email: ftik@iainpalopo.ac.id / Web: www.ftik-iainpalopo.ac.id

Nomor : 0092 /In.19/FTIK/HM. 01/2/2020
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Surat Izin Penelitian**

Palopo, 16 Februari 2021

Yth. Kepala Badan Kesbangpol dan Linmas
di -
Palopo

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami sampaikan bahwa mahasiswa (i) kami, yaitu :

Nama	: Nurdiyati
NIM	: 17 0206 0069
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam
Semester	: VII (Tujuh)
Tahun Akademik	: 2020/2021

akan melaksanakan penelitian dalam rangka penulisan skripsi pada lokasi SMPN 12 Palopo dengan judul: "**Hubungan Manajemen Kelas dengan Motivasi Belajar Siswa di SMPN 12 Palopo**". Untuk itu kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan menerbitkan Surat Izin Penelitian.

Demikian surat permohonan ini kami ajukan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.



Dekan,
Dr. Nurdin K. M.Pd
NIP19681231 199903 1 014

IAIN PALOPO



PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Alamat : Jl. K.H.M. Hasyim No.5 Kota Palopo - Sulawesi Selatan Telpn : (0471) 325048

ASLI

IZIN PENELITIAN
NOMOR : 85/IP/DPMP/TSP/III/2021

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan IPTEK;
2. Peraturan Menteri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Nomor 7 Tahun 2014;
3. Peraturan Walikota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyederhanaan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo;
4. Peraturan Walikota Palopo Nomor 34 Tahun 2019 tentang Pendelegasian Kewenangan Penyelenggaraan Perizinan dan Nonperizinan Yang Merupakan Urusan Pemerintah Kota Palopo dan Kewenangan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Yang Diberikan Pembebanan Wewenang Walikota Palopo Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

MEMBERIKAN IZIN KEPADA

Nama : NURDIYATI
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Padang Lambe Kota Palopo
Pekerjaan : Mahasiswa
NIM : 17 0206 0069

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

HUBUNGAN MANAJEMEN KELAS DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SMPN 12 PALOPO

Lokasi Penelitian : SMP NEGERI 12 PALOPO
Lamanya Penelitian : 18 Februari 2021 s.d. 18 Mei 2021

DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
2. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Izin Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kota Palopo
Pada tanggal : 19 Februari 2021
a.n. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
Kepala Bidang Pengkajian dan Pemrosesan Perizinan PTSP

ANDI AGUS MANDASINI, SE, M.AP
Rangkat : Penata
NIP : 19780805 201001 1 014

IAIN PALOPO

- Tertanggung :
1. Kepala Badan Kesbang Prov. Sul-Sel,
 2. Walikota Palopo
 3. Diredim 1403 SWG
 4. Kapoket Palopo
 5. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palopo
 6. Kepala Badan Kesbang Kota Palopo
 7. Instansi terkait tempat dilaksanakan penelitian

Lampiran 2: Surat Keterangan Selesai penelitian



PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 12 PALOPO



Alamat: Jalan Pendidikan Kelurahan Sumararibu Kecamatan Telluwanua Kota Palopo

SURAT KETERANGAN

Nomor: 421.3/081 /SMPN.12/III/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 12 Palopo dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: NURDIYATI
Tempat/Tanggal lahir	: Padang Lambe, 01 September 1999
Jenis Kelamin	: Perempuan
Pekerjaan	: Mahasiswa
NIM	: 17 0206 0069
Semester	: VIII (Delapan)
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam

Benar telah melaksanakan penelitian di SMP Negeri 12 Palopo, sejak 22 Februari s/d 15 Maret 2021 yang berjudul "HUBUNGAN MANAJEMEN KELAS DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SMP NEGERI 12 PALOPO".

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.



IAIN PALOPO

INSTRUMEN PENELITIAN MANAJEMEN KELAS

Nama :

Kelas :

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

A. Petunjuk umum

Angket ini hanya untuk kepentingan ilmiah dan tidak akan mempengaruhi nilai-nilaimu di sekolah. Jawablah sejujur-jujurnya dan sebenar-benarnya sesuai pendapatmu dan apa yang kamu alami. Setiap orang mempunyai jawaban masing-masing berdasarkan keadaan sebenarnya. Pilih jawaban yang paling sesuai dengan dirimu, karena tidak ada jawaban yang salah. Bacalah setiap nomor dengan cermat.

B. Petunjuk Khusus

Pilihlah salah satu jawaban dengan cara memberi tanda cek (\checkmark) pada kolom pilihan jawaban yang tersedia!

C. Keterangan

(SL) = Selalu

(SR) = Sering

(KD) = Kadang-kadang

(TP) = Tidak Pernah

#SELAMAT MENGERJAKAN#

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
1	Guru kelas saya memberikan metode belajar yang bervariasi, sehingga saya tidak bosan dalam mengikuti pembelajaran.				
2	Guru kelas saya adalah orang yang ramah, perhatian, dan menyenangkan. Beliau juga disiplin, tegas, dan bijaksana. Beliau juga memberi kami kebebasan, asal kami tidak melanggar peraturan. Jika kami melanggar peraturan, beliau tidak segan-segan untuk menghukum.				
3	Guru kelas saya mengarahkan tentang bagaimana cara belajar yang baik.				
4	Saya mematuhi semua peraturan yang ada di kelas.				
5	Guru kelas saya perhatian dan peduli pada saya.				
6	Setiap hari, guru kelas mengingatkan agar kami rajin belajar.				
7	Saya merasa nyaman dengan kursi dan meja yang saya tempati di kelas.				
8	Kelas saya udaranya segar.				
9	Guru saya menggantung/menyemprotkan pewangi ruangan/aromaterapi di dalam kelas, sehingga kelas saya baunya enak dan membuat saya semakin nyaman saat pelajaran.				
10	Saya melihat tulisan di papan tulis dengan jelas.				
11	Saat memberi pertanyaan, guru saya menggunakan kalimat yang jelas sehingga saya mudah memahami pertanyaannya.				
12	Di kelas saya, jika ada siswa yang tidak bisa mengerjakan tugas di papan tulis atau tidak bisa menjawab pertanyaan dari guru pasti akan dimarahi.				
13	Penjelasan guru tentang materi pelajaran tidak bisa saya pahami karena beliau tidak memberikan contoh.				
14	Saat kami melakukan diskusi, guru kelas berada di dalam kelas dan membimbing kami.				
15	Saat pembelajaran, guru lebih banyak ceramah sedangkan saya dan murid yang lain hanya duduk mendengarkan tanpa diajak diskusi.				
16	Sebelum pelajaran dimulai, guru menyampaikan tujuan belajar yang harus kami capai dalam pembelajaran				

17	Cara mengajar guru kelas saya mengasyikkan dan bervariasi. Kadang ceramah, diskusi, kerja kelompok ataupun praktek.				
18	Saya mendapatkan nilai yang bagus atau mampu menjawab pertanyaan dengan benar, guru saya memberikan pujian.				
19	Guru kelas saya menegur jika ada muridnya yang tidak disiplin.				
20	Saat ada siswa yang berperilaku tidak baik, guru kelas saya menegurnya dan jika ada siswa yang sudah berbuat keteraluan, guru kelas saya memberikan hukuman.				
21	Guru kelas saya memotivasi saya agar belajar dengan giat.				
22	Guru kelas saya adalah orang yang menyenangkan untuk diajak curhat, saya merasa nyaman mengobrol dengan beliau.				
23	Saya bisa melihat gambar/media/poster pendidikan yang di kelas dengan mudah.				
24	Di akhir pelajaran, guru menyampaikan kesimpulan tentang materi yang sudah kami pelajari atau meminta kami yang menyimpulkannya.				
25	Sebelum pelajaran dimulai, guru kami memastikan dulu apakah kami sudah siap belajar atau belum. Jika ada yang masih ramai beliau menegurnya.				
26	Saat pembelajaran, penjelasan guru sesuai dengan materi yang kami pelajari.				

IAIN PALOPO

INSTRUMEN PENELITIAN MOTIVASI BELAJAR SISWA

Nama :

Kelas :

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

A. Petunjuk umum

Angket ini hanya untuk kepentingan ilmiah dan tidak akan mempengaruhi nilai-nilaimu di sekolah. Jawablah sejujur-jujurnya dan sebenar-benarnya sesuai pendapatmu dan apa yang kamu alami. Setiap orang mempunyai jawaban masing-masing berdasarkan keadaan sebenarnya. Pilih jawaban yang paling sesuai dengan dirimu, karena tidak ada jawaban yang salah. Bacalah setiap nomor dengan cermat.

B. Petunjuk Khusus

Pilihlah salah satu jawaban dengan cara memberi tanda cek (\checkmark) pada kolom pilihan jawaban yang tersedia!

C. Keterangan

(SL) = Selalu

(SR) = Sering

(KD) = Kadang-kadang

(TP) = Tidak Pernah

#SELAMAT MENGERJAKAN#

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
1	Saya berusaha menyelesaikan setiap tugas mata pelajaran sebaik mungkin.				
2	Saya berusaha mengerjakan tugas dengan usaha sendiri.				
3	Saya mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan sungguh-sungguh.				
4	Saya berusaha memperthankan pendapat pada saat menjawab pertanyaan dari guru.				
5	Saya ikhlas menerima hukuman atas keterlambatan saya masuk kelas.				
6	Saya senang mendapat pujian atas prestasi yang saya capai.				
7	Saya senang belajar dengan guru yang menggunakan metode secara variatif.				
8	Saya memberikan pendapat pada saat kelompok diskusi kelas.				
9	Saya senang mengerjakan soal-soal yang bervariasi.				
10	Saya senang jika mendapat tugas dari guru.				
11	Saya ingin berprestasi yang lebih baik dari sebelumnya				
12	Saya menjawab setiap pertanyaan yang diajukan oleh guru.				
13	Setiap hari saya rajin belajar karena ingin mencapai cita-cita.				
14	Saya menyelesaikan setiap tugas mata pelajaran dengan tepat waktu.				
15	Saya menyempatkan untuk belajar secara rutin di rumah.				
16	Saya tidak malu bertanya kepada guru mengenai materi yang belum saya pahami.				
17	Saya dapat mengerjakan tugas/PR tanpa bantuan orang lain.				
18	Saya berusaha mempertahankan pendapat saya pada saat diskusi.				
19	Saya berusaha mempertahankan argumen yang disanggah.				
20	Saya senang belajar pada kelas yang tertata rapi.				

Lampiran 4: Hasil Angket Manajemen Kelas

No Res	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	J m h
1	2	2	3	2	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	2	3	4	3	2	3	4	3	3	4	3	4	82
2	1	3	4	4	2	3	4	2	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	2	86
3	2	3	2	1	2	1	2	3	2	2	3	1	1	3	2	2	1	3	2	2	2	1	2	2	1	2	50
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	103
5	1	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	2	4	3	1	85
6	2	4	3	4	4	3	4	2	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	90
7	3	4	4	3	2	3	2	1	3	3	3	3	2	4	2	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	80
8	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	97
9	2	3	3	4	3	2	4	3	4	3	2	1	3	2	3	2	3	3	2	4	3	3	2	4	2	3	73
10	3	4	3	3	2	3	2	2	3	1	3	3	4	1	3	4	4	3	1	3	2	3	3	1	3	3	70
11	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	2	3	3	4	2	1	4	4	90
12	2	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	4	3	4	4	4	3	4	4	1	2	83
13	2	4	4	3	4	3	4	4	4	3	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	92
14	3	4	4	4	3	4	3	2	2	4	4	3	4	4	3	2	2	4	3	3	3	3	4	4	3	4	86
15	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	96
16	3	4	3	4	3	2	3	4	4	3	4	3	3	2	3	2	3	4	3	4	2	3	4	2	4	3	82
17	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	2	3	3	4	4	2	4	4	91
18	3	3	2	3	3	4	4	4	2	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	86
19	2	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	1	4	3	2	3	3	2	3	1	3	3	77
20	4	4	4	3	3	2	2	1	4	2	1	3	3	4	1	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	2	72
21	3	4	4	4	3	4	3	4	3	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4	2	3	3	2	4	3	2	86
22	3	4	4	4	3	4	3	4	2	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	2	4	3	89
23	3	4	3	4	4	2	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	2	2	3	3	2	3	4	3	2	83
24	4	4	3	4	3	2	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	2	4	89
25	2	4	3	4	3	4	3	4	3	2	3	3	3	4	3	2	4	4	3	3	4	2	4	4	4	2	84
26	3	3	4	3	3	4	3	4	2	3	3	2	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	81
27	2	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	2	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	84
28	2	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	2	4	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	91
29	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	2	85
30	3	4	3	4	3	2	3	4	3	3	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	93
31	3	4	3	4	3	2	4	4	4	2	4	3	3	4	2	4	4	4	2	4	3	3	3	3	4	3	86
32	3	4	3	4	4	2	4	3	4	2	4	2	3	4	3	2	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	84
33	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	2	3	4	3	2	3	2	3	4	4	3	3	85
34	2	4	2	2	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	93
35	2	3	3	4	3	2	4	4	3	2	4	3	3	4	4	2	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	86
36	3	4	4	3	4	2	4	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	91
37	3	4	3	4	3	4	3	2	3	3	4	2	3	4	3	2	3	4	3	4	4	2	4	3	4	4	85
38	2	3	4	3	3	4	3	3	2	3	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	3	2	4	4	3	4	86

39	2	3	2	3	3	2	4	4	3	3	3	2	2	2	4	2	2	3	4	2	2	3	4	2	3	3	72
40	2	3	4	3	4	2	3	3	2	3	4	2	3	4	3	4	4	4	3	2	4	2	3	4	4	4	83
41	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	83
42	3	4	4	4	3	2	3	4	3	3	4	4	2	4	3	2	3	3	3	4	3	3	1	3	3	2	80
43	3	3	4	3	3	2	3	4	2	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	2	3	3	3	83
44	3	4	3	4	3	2	3	3	2	2	4	2	2	3	3	4	3	4	3	2	4	3	3	3	2	3	77
45	4	3	4	3	3	2	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	2	3	4	1	2	4	2	2	3	3	81
46	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	92
47	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	95
48	2	4	4	3	3	2	3	3	1	3	4	2	4	3	4	3	4	4	3	2	3	2	4	4	4	4	82
49	3	4	4	4	3	3	3	2	2	3	4	3	2	3	2	3	4	3	4	3	4	3	3	2	3	4	81
50	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	2	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	91
51	3	4	3	4	4	3	2	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	87
52	2	3	4	3	3	3	3	3	4	2	4	2	3	4	3	4	4	3	3	2	3	2	4	2	4	4	81
53	2	3	4	3	3	3	4	2	2	1	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	78
54	2	3	4	3	4	3	4	3	2	3	2	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	2	4	3	3	84
55	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	99
56	3	3	4	3	3	3	4	3	1	2	4	2	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	4	4	4	3	79
57	3	4	4	4	3	2	4	2	2	3	4	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	86
58	3	4	4	4	3	3	4	3	1	2	4	2	3	4	3	3	4	3	3	4	3	2	4	4	4	3	84
59	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	10
																											1



IAIN PALOPO

Lampiran 5: Hasil Angket Penelitian Motivasi Belajar Siswa

No Res	1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 2																			Jm h	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9		0
1	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	2	3	4	3	3	4	3	2	3	2	63
2	3	2	3	2	2	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	2	4	3	3	4	65
3	2	3	2	1	3	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	1	3	2	3	2	40
4	4	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	74
5	2	3	4	3	2	4	4	4	3	2	4	3	4	3	4	3	2	2	2	3	61
6	2	3	3	2	2	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2	3	3	1	62
7	3	4	3	3	2	4	4	4	3	2	2	4	4	2	4	4	4	3	3	2	64
8	4	3	3	2	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	2	2	2	3	63
9	2	2	4	3	4	4	3	4	3	3	2	4	4	3	3	4	3	3	2	2	62
10	3	3	4	2	2	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	69
11	2	2	3	3	2	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	67
12	3	3	4	2	2	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	2	3	66
13	4	3	3	3	2	4	3	4	3	4	4	4	2	4	2	2	2	2	2	2	59
14	2	3	4	4	2	3	4	3	4	4	4	2	4	2	3	3	3	3	2	3	62
15	2	2	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	71
16	2	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	2	3	2	2	3	3	3	3	62
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	78
18	3	2	4	2	2	3	4	4	4	4	4	3	2	1	3	4	3	3	3	4	62
19	4	3	4	3	2	4	4	4	3	2	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	64
20	2	3	3	4	2	4	4	4	3	2	4	4	4	1	4	3	4	2	2	1	60
21	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	2	3	67
22	4	2	3	2	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	2	4	68
23	3	4	4	3	4	3	4	4	3	2	2	4	3	3	3	3	2	3	2	3	62
24	4	2	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	72
25	4	3	4	3	3	4	4	3	3	2	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	67
26	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	1	3	69
27	2	3	3	3	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	67
28	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	1	4	4	4	3	3	4	69
29	4	3	3	3	2	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	67
30	4	4	4	2	4	4	4	3	3	4	2	3	4	3	4	3	2	3	2	1	63
31	4	2	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	2	3	3	4	2	1	2	61
32	4	3	2	2	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	2	2	2	4	3	4	63
33	4	2	4	3	2	3	4	4	4	2	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	66
34	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	62
35	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	1	3	3	3	2	2	3	62

36	2	3	1	2	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	4	4	4	4	67
37	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	2	61
38	2	2	2	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	1	3	3	4	3	2	2	60
39	2	2	4	2	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	2	3	3	2	3	4	63
40	4	2	4	3	4	3	4	3	3	4	2	3	4	3	4	2	3	3	4	3	65
41	3	3	3	2	3	4	4	4	2	4	4	3	4	4	3	3	2	3	3	4	65
42	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	2	3	67
43	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	4	3	3	4	4	3	62
44	2	3	4	3	4	4	4	3	3	2	2	4	4	3	3	4	4	2	1	2	61
45	3	4	3	2	4	4	4	4	2	3	4	3	4	3	4	3	2	3	4	3	66
46	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	2	3	62
47	4	2	4	2	4	3	4	4	4	4	2	3	4	2	4	3	3	4	3	3	66
48	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	3	2	4	70
49	2	4	3	2	4	4	2	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	69
50	2	2	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	67
51	4	4	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	64
52	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	70
53	3	2	4	2	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	62
55	2	4	4	3	4	4	4	4	3	2	2	3	4	2	4	2	4	3	3	4	65
55	4	2	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	65
56	3	4	3	3	4	4	4	3	2	3	4	2	4	2	3	3	3	3	3	3	63
57	2	4	4	3	3	4	4	3	4	2	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	66
58	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	2	3	2	3	2	2	4	63
59	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	75

IAIN PALOPO

Lampiran 6: Analisis Deskriptif

Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
manajemen kelas	59	50	103	84,93	8,217
motivasi belajar siswa	59	40	78	64,78	5,082
Valid N (listwise)	59				



IAIN PALOPO

Lampiran 7: Uji Normalitas

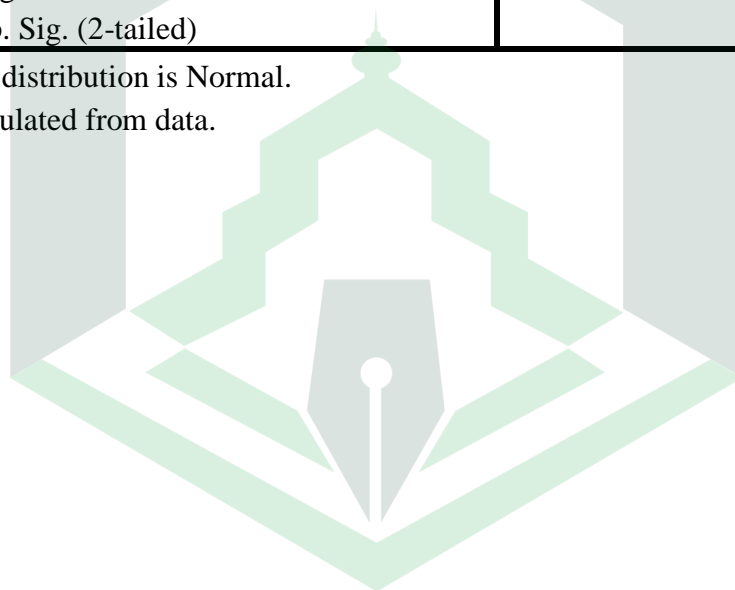
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		59
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	4,17650596
Most Extreme Differences	Absolute	,095
	Positive	,095
	Negative	-,061
Kolmogorov-Smirnov Z		,728
Asymp. Sig. (2-tailed)		,664

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.



IAIN PALOPO

Lampiran 8: Uji Linearitas

Uji Linearitas

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)		2325,208	17	136,777	3,526	,000
manajemen kelas * motivasi belajar siswa	Between Groups	1271,399	1	1271,399	32,774	,000
	Deviation from Linearity	1053,809	16	65,863	1,698	,087
	Within Groups	1590,521	41	38,793		
Total		3915,729	58			



IAIN PALOPO

Lampiran 9: Uji Hipotesis

Uji Hipotesis

Correlations

		manajemen kelas	motivasi belajar siswa
manajemen kelas	Pearson Correlation	1	,570**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	59	59
motivasi belajar siswa	Pearson Correlation	,570**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	59	59

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 10: Uji Signifikan t

Uji Signifikan t

Variables Entered/Removed^a

Mode	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	manajemen kelas ^b		Enter

a. Dependent Variable: motivasi belajar siswa

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Mode	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,570 ^a	,325	,313	4,213

a. Predictors: (Constant), manajemen kelas

b. Dependent Variable: motivasi belajar siswa

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	34,845	5,744		6,066	,000
manajemen kelas	,352	,067	,570	5,235	,000

a. Dependent Variable: motivasi belajar siswa

Lampiran 11: Uji reliabilisa Instrumen

Uji Reliabilitas Instrumen Manajemen Kelas

Case Processing Summary

	N	%
Valid	59	100,0
Cases Excluded ^a	0	,0
Total	59	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,818	26

Uji Reliabilitas Instrumen Motivasi Belajar Siswa

Case Processing Summary

	N	%
Valid	59	100,0
Cases Excluded ^a	0	,0
Total	59	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,623	20

Lampiran 12: Dokumentasi

Lokasi penelitian



Dokumentasi dengan kepala sekolah SMP Negeri 12 Palopo



Pengumpulan Data Penelitian Pada SMP Negeri 12 Palopo



Pengisian Angket Penelitian Oleh Siswi SMP Negeri 12 Palopo

